

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)**

***PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
as of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
for the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)		Interim Consolidated Financial Statements As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Interim Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Interim Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Interim Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Interim Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Interim Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Other Disclosures</i>

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim /
Regarding the Responsibility for the Interim Consolidated Financial Statements
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)**

**PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries**

No. NPH-OL-1911- 03

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|--|--|
| 1. Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | Paul Krishnadi
NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45
Tanjung Priok - Jakarta
Apartemen Sudirman Residence, Alameda 3B
Jl. Setiabudi, Jakarta
62 21 2243 5010
Direktur Utama / President Director | 1. Name
Office address

Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position |
| 2. Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | Isenta
NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45
Tanjung Priok - Jakarta
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng
Jakarta
62 21 2243 5010
Direktur Keuangan / Finance Director | 2. Name
Office address

Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidation financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 20 Nopember / November, 2019



Paul Krisnadi
Direktur Utama /
President Director

Isenta
Direktur Keuangan /
Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/037.ARC/rhp/2019

RSMIndonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan atas Reviu Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/ *Report on Review of Interim Consolidated Financial Statement*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu

Introduction

We have reviewed the interim consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statements of financial position as of September 30, 2019, and interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine months period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on such interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard for Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiry, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analysis and other review procedures. A review is

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak tanggal 30 September 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Reviu kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan kesimpulan bahwa tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap informasi keuangan konsolidasian interim tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari informasi keuangan konsolidasian interim tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun informasi keuangan konsolidasian interim tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur permintaan keterangan dan analitik yang kami terapkan dalam reviu atas

substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we could have been aware of all significant matters that might be identified during an audit. Accordingly, we do not express such an opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated statements of financial position of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and subsidiaries as of September 30, 2019, and theirs consolidated interim financial performance and cash flows for the nine months period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our review was conducted for the purpose of expressing a conclusion that nothing has come to our attention that causes us to believe that the interim consolidated financial information do not presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the interim statements of financial position as of September 30, 2019, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the nine-months period then ended on the date, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Interim Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying interim consolidated financial information, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying interim consolidated financial information under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Interim Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated interim financial information. The Parent Entity Interim Financial Information has been subjected to inquiry and analytical procedures applied in our review of interim consolidated financial information. In our

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

informasi keuangan konsolidasian interim. Menurut kesimpulan kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Entitas Induk tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan informasi keuangan konsolidasian interim tersebut di atas secara keseluruhan.

conclusion, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Parent Entity Interim Financial Information does not present fairly, in all material respects, in relation to the accompanying interim consolidated financial information taken a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 20 November 2019/November 20, 2019

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4, 36, 37	135,093,185	230,637,261	Cash and Banks
Piutang Usaha	5, 36, 37			Trade Receivables
Pihak Berelasi	34	--	95,299	Related Party
Pihak Ketiga		120,484,576	146,174,263	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 36, 37			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	34	3,374,645	1,611,880	Related Party
Pihak Ketiga		9,835,199	10,270,051	Third Parties
Persediaan	7	612,275,913	234,703,984	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	15.a	119,371,611	99,975,954	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	8	6,521,444	4,858,570	Prepaid Expenses
Uang Muka	9	25,780,245	14,912,656	Advances
Uang Muka Investasi	10	4,514,873	4,359,824	Investment Advances
Total Aset Lancar		1,037,251,691	747,599,742	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	15.e	5,396,669	5,188,861	Deferred Tax Assets
Goodwill	39	29,127,982	29,127,982	Goodwill
Aset Tetap - setelah Dikurangi				Fixed Assets - Net of Accumulated
Akumulasi Penyusutan	11	1,043,050,944	1,038,980,275	Depreciation
Aset Takberwujud - setelah				Intangible Assets - Net of
Dikurangi Amortisasi	12	164,255,088	177,700,914	Amortization
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13, 36, 37			Other Non-Current Financial Assets
Pihak Berelasi	34	585,216	890,245	Related Parties
Pihak Ketiga		32,027,395	31,508,307	Third Parties
Aset Lain-lain	14, 36, 37	43,348,345	39,003,578	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,317,791,639	1,322,400,162	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,355,043,330	2,069,999,904	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	16, 36, 37	69,682,885	50,260,206	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	17, 36, 37			Trade Payables
Pihak Ketiga		112,432,791	74,210,159	Third Parties
Utang Pajak	15.b	14,617,460	17,315,687	Taxes Payable
Beban Akrua	18, 36, 37	53,013,713	53,690,101	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	19, 36, 37			Other Short-Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga		301,172,750	97,450,796	Third Parties
Uang Muka Penjualan	21, 36	143,848,255	9,115,022	Sales Advances
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturities of Long-Term Loans:
Utang Pembiayaan Konsumen	20, 36	326,719	436,141	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	22, 36, 37	111,220,198	106,637,492	Bank and Other Financial Institution Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		806,314,771	409,115,604	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	15.e	22,930,445	27,039,041	Deferred Tax Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	20, 35	69,509	258,759	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	22, 36, 37	483,473,212	586,337,367	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	34, 36, 37			Other Long-Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	23	86,505,056	89,992,942	Third Parties
Liabilitas Imbalan Pascakerja	24	24,829,281	22,676,951	Post-Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		617,807,503	726,305,060	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,424,122,274	1,135,420,664	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham -				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham				Par Value per Share -
Rp100 (dalam Rupiah Penuh)				Rp100 (in Full Rupiah)
Modal Dasar -				Authorized Capital -
8.000.000.000 Saham				8,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
2.813.941.985 Saham	25	281,394,199	281,394,199	2,813,941,985 Shares
Tambahan Modal Disetor	26	243,798,490	243,798,490	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba		324,360,511	294,181,725	Retained Earnings
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	27	30,110,964	33,973,919	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lainnya		83,844,728	91,365,704	Other Comprehensive Income
Sub Total		963,508,892	944,714,037	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali	28.a	(32,587,836)	(10,134,797)	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		930,921,056	934,579,240	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,355,043,330	2,069,999,904	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	
PENDAPATAN	29	811,149,754	750,966,354	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	30	(554,052,656)	(538,354,343)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		257,097,098	212,612,011	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	32	28,844,294	24,909,974	Other Income
Beban Operasional	31	(182,023,058)	(165,219,352)	Operating Expenses
Beban Lainnya	32	(28,565,452)	(10,490,849)	Other Expenses
LABA USAHA		75,352,882	61,811,784	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan		(48,205,319)	(51,583,926)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		27,147,563	10,227,858	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15.d	(30,132,825)	(54,732,523)	PROFIT TAX EXPENSE
RUGI PERIODE BERJALAN		(2,985,262)	(44,504,665)	LOSS FOR THE CURRENT PERIODS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	24	1,539,660	(968,004)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	15.e	(384,916)	206,636	Income Tax Related to Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
		1,154,744	(761,368)	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that May be Reclassified to Profit or Loss
Penyesuaian Translasi Mata Uang Asing pada Laporan Keuangan		(801,149)	14,585,164	Foreign Currency Translation Adjustment on Financial Statements
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan setelah Pajak		353,595	13,823,796	Other Comprehensive Income for the Periods Net of Tax
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(2,631,667)	(30,680,869)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR CURRENT PERIODS
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE PERIODS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		21,225,072	(13,020,159)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(24,210,334)	(31,484,506)	Non-controlling Interest
TOTAL RUGI PERIODE BERJALAN		(2,985,262)	(44,504,665)	TOTAL LOSS FOR THE CURRENT PERIODS
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIODS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		22,657,810	1,479,933	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	28.b	(25,289,477)	(32,160,802)	Non-controlling Interest
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(2,631,667)	(30,680,869)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE CURRENT PERIODS
LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR - Dalam Rupiah Penuh	38	7.54	(4.63)	BASIC EARNING/(LOSS) PER SHARE - In Full Rupiah

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of Parent Entity								Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non- Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income					Total/ Total	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Fixed Assets Revaluation Surplus	Total/ Total				
												Rp
Saldo per 31 Desember 2017	281,394,199	243,798,490	33,973,919	1,000,000	266,753,859	5,710,305	94,059,599	99,769,904	926,690,371	25,062,564	951,752,935	Balance as of December 31, 2017
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	(505,345)	--	--	--	(505,345)	317,765	(187,580)	Adjustment Non-Controlling Interest
Cadangan Umum	--	--	--	1,000,000	(1,000,000)	--	--	--	--	--	--	General Reserve
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	1,086,808	--	(1,086,808)	(1,086,808)	--	--	--	Transfer to Retained Earnings
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	(13,105,231)	14,585,164	--	14,585,164	1,479,933	(32,160,802)	(30,680,869)	Total Comprehensive Income for the Current Period
Saldo per 30 September 2018	281,394,199	243,798,490	33,973,919	2,000,000	253,230,091	20,295,469	92,972,791	113,268,260	927,664,959	(6,780,473)	920,884,486	Balance as of September 30, 2018
Saldo per 31 Desember 2018	281,394,199	243,798,490	33,973,919	2,000,000	292,181,725	15,534,771	75,830,933	91,365,704	944,714,037	(10,134,797)	934,579,240	Balance as of December 31, 2018
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	(3,862,955)	--	--	--	--	--	(3,862,955)	2,836,438	(1,026,517)	Adjustment Non-Controlling Interest
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	6,719,827	--	(6,719,827)	(6,719,827)	--	--	--	Transfer to Retained Earnings
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	23,458,959	(801,149)	--	(801,149)	22,657,810	(25,289,477)	(2,631,667)	Total Comprehensive Income for the Current Period
Saldo per 30 September 2019	281,394,199	243,798,490	30,110,964	2,000,000	322,360,511	14,733,622	69,111,106	83,844,728	963,508,892	(32,587,836)	930,921,056	Balance as of September 30, 2019

*) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

*) Unappropriated Retained Earnings include Remeasurement on Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	972,102,825	737,432,392	Receipts from Customers
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan			Receipts from Corporate Income Tax
Badan	198,400	--	Restitution
Pembayaran Pajak Penghasilan	(21,467,326)	(30,193,168)	Income Tax Payment
Pembayaran kepada Karyawan	(143,505,749)	(129,830,550)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga	(52,833,537)	(57,708,022)	Interest Payment
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(902,772,468)	(580,478,683)	Payments to Third Parties
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	(148,277,854)	(60,778,031)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	10,002,803	2,643,340	Sale on Fixed Assets
Penambahan Aset Tetap	(90,309,073)	(85,423,111)	Acquisition on Fixed Asset
Pembayaran untuk Pengembangan Usaha	--	(2,017,229)	Receipt Refund on Investment
Pembelian Aset Takberwujud	--	(3,040)	Acquisition on Intangible Asset
Pencairan (Penempatan) Deposito			Disbursement (Placement) of Time
Berjangka	(4,612,612)	10,166,649	Deposits
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(84,918,882)	(74,633,391)	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank dan			Payment of Bank Loan and
Lembaga Keuangan Lainnya	(302,303,563)	(138,091,109)	Other Financial Institution
Penerimaan Utang Bank dan			Receipts of Bank Loan and
Lembaga Keuangan Lainnya	235,775,923	275,868,334	Other Financial Institution
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(3,487,886)	(7,000,000)	Payment to Related Party
Penerimaan Pinjaman dari			Receipt of Loan from
Pihak Ketiga	246,177,000	74,645,000	Third Party
Pembayaran Pinjaman kepada			Payment of Loan to
Pihak Ketiga	(36,755,935)	--	Third Party
Pembayaran Utang			Payment of Consumer
Pembiayaan Konsumen	(298,672)	(408,129)	Finance Payable
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	139,106,867	205,014,096	Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO			NET INCREASE/(DECREASE)
KAS DAN BANK	(94,089,869)	69,602,674	CASH AND BANKS
PENGARUH PERUBAHAN KURS			EFFECT FROM EXCHANGES RATES
VALUTA KAS DAN BANK	(1,454,207)	(34,099,824)	CHANGE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	230,637,261	154,620,345	CASH AND BANKS AT BEGINNING
			OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	135,093,185	190,123,195	CASH AND BANKS AT END
			OF THE CURRENT PERIOD

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan
42.

Additional information of cash flow presented in Note
42.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perusahaan) didirikan pada 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta Notaris No. 8 dari Periasman Effendi, SH, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. C-02925HT.01.01.TH.2004 tertanggal 6 Februari 2004.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 36 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notaris di Jakarta tertanggal 6 Juli 2018 mengenai perubahan alamat domisili Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan Nomor: AHU-0091359.AH.01. 11.TAHUN 2018 tertanggal 16 Juli 2018.

Sesuai dengan Akta No. 229 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notaris di Jakarta tertanggal 30 November 2016, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, keagenan, jasa, perusahaan bongkar muat barang dari dan ke kapal, jasa pengelolaan dan pelayanan kepelabuhan (badan usaha pelabuhan) serta bidang industri rekondisi alat pengangkat dan alat pemindah serta jasa reparasi dan perawatan alat pengangkatan dan alat pemindah.

Perusahaan beralamat di NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada 1 Juli 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Episenta Utama Investasi adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Garibaldi Thohir.

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the Company) was established dated December 29, 2003 in accordance with Notarial Deed No.4 8 of Periasman Effendi, SH, which has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. C-02925HT.01.01.TH.2004 dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 36 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., a notary in Jakarta, dated July 6, 2018, regarding the changes of domicile address of the Company. The amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision Number: AHU-0091359.AH.01.11. TAHUN 2018, dated July 16, 2018.

In accordance with Deed No. 229 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., a notary in Jakarta, dated November 30, 2016, to accomplished the Company's purposes and objectives in accordance with article 3 paragraph 1, the Company's operation activities are engage in general trading, agency, services, company stevedoring from and to vessel, management services and dock services (enterprises of ports) as well as industrial lifting equipment and moving equipment recondition as well as repairment and maintenance of lifting and moving equipment.

The Company is domiciled in NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

The Company started its commercial operations on July 1, 2004.

Parent and Ultimate Parent

PT Episenta Utama Investasi is the Company's parent entity which is indirectly controlled by Garibaldi Thohir.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 249 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., tertanggal 25 Januari 2017 yang telah mendapatkan surat terkait penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.03-0035019 tertanggal 26 Januari 2017, anggota dewan komisaris dan direksi pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Agus Suhartono	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi	:
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Paul Krisnadi	:
Direktur Independen	:	Drs. Suparwanto	:
Direktur	:	Isenta	:
Direktur	:	R. Harry Zulnardy	:

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/XII/NPH/KOM/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Komite Audit Perusahaan per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Anggota	:	Henry Djaja Karim	:
Anggota	:	J. Denny Hendrawan	:

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/XII/NPH/DU/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Kepala Internal Audit Perusahaan per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Muzhar Muchtar.

Sesuai dengan Surat Keputusan Edaran Dewan Direksi Perusahaan tertanggal 7 Desember 2016, Sekretaris Perusahaan per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Erwina Yusritasari.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebanyak 931 dan 927 karyawan (tidak diaudit).

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., No. 249 dated January 25, 2017 which has obtained a receipt letter of the notification of the Company's data amendment from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-AH.01.03.03-0035019, dated January 26, 2017 the members of board of commissioners and directors as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Independent Director
Director
Director

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Audit Committee as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Head Internal Audit as of June 30, 2019 and December 31, 2018 is Muzhar Muchtar.

Based on the Circular Resolutions Letter Board of Directors of the Company dated December 7, 2016, the Corporate Secretary as of September 30, 2019 and December 31, 2018 is Erwina Yusritasari.

The Company and subsidiaries (the Group) number of employees as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are 931 and 927, respectively (unaudited).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
				%	%	Rp	Rp
Dikonsolidasi/Consolidated							
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa Handling dan Stevedoring Container untuk Komoditas Ekspor dan Impor/ Handling and Stevedoring Container Services for Export and Import Commodity	2004	99.99	99.99	713,420,258	653,489,622
PT PBM Adipurusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ Loading and Unloading Goods	1986	77.77	75.00	519,803,896	530,790,829
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/ Trading, Terminal Operation and Repair and Maintenance Service	2010	99.98	99.98	1,542,904,091	1,090,174,087
Dikonsolidasi/Consolidated							
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Parvi Indah Persada/ Indirect Ownership through PT Parvi Indah Persada							
PT Indoport and Terminal Operator	Jakarta	Jasa Pelayanan Kepelabuhan Laut/ Seaport Services	2011	49.00	49.00	8,422,192	9,556,273
River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ Investment in Other Company	2015	100.00	100.00	430,975,505	393,519,394
Port Equipment Pte. Ltd. (PE)	Singapura/ Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ Investment in Other Company	2016	100.00	100.00	6,161,249	3,769,998
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ River Ports Investments Pte. Ltd./ Indirect Ownership through River Ports Investments Pte. Ltd.							
Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ Terminal Operation	2014	99.99	99.99	267,004,709	290,781,376
Port Solution Co., Ltd (PS)	Thailand	Transportasi Laut/ Sea Transportation	2016	30.00	30.00	158,413,018	156,208,618

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) didirikan pada 8 Januari 2004 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Asman Effendy, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159HT.01.01.TH.2004 tertanggal 24 Maret 2004.

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Asman Effendy, SH. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159HT.01.01.TH.2004 dated March 24, 2004.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) didirikan pada 22 Januari 1986 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Langgariana Siregar, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22. 2014 tanggal 24 April 2014. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 81 tertanggal 21 Februari 2019 dari Jimmy Tanal, SH, MKn, notaris di Jakarta mengenai maksud dan tujuan Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 111 tertanggal 6 Desember 2018 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta mengenai perubahan peningkatan modal disetor PBMA menjadi 149.700 saham atau sebesar Rp149,700,000 yang ditempatkan oleh Perusahaan melalui konversi utang PBMA sebesar Rp41.419.000 dan setoran tunai sebesar Rp1.000 dan oleh PT Pelayaran Laut Biru melalui setoran tunai sebesar Rp8.280.000 sehingga kepemilikan Perusahaan pada PBMA menjadi 77,77% (Catatan 28). Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0011752 tetanggal 9 Januari 2019.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) didirikan pada 28 September 2005 sesuai Akta Notaris No. 308 dari Ingrid Lannywaty, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 tertanggal 18 Oktober 2005. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 dari Jimmy Tanal, SH, MKn, notaris di Jakarta tertanggal 2 Juli 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, SH. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22. 2014 dated April 24, 2014. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 18 dated February 21, 2019 from Jimmy Tanal, SH, MKn, a notary in Jakarta, , regarding the the Company's purposes and objectives.

Based on Deed No. 111 dated December 6, 2018 from Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta regarding the changes of shareholders' equity of PBMA amounting to 149,700 shares or amounted to Rp149,700,000 which subscribed by the Company through PBMA's debt conversion amounted to Rp41,419,000 and cash payment amounted to Rp1,000 and by PT Pelayaran Laut Biru through cash payment amounted to Rp8,280,000 so that the Company's ownership in PBMA became 77.77% (Note 28). This deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0011752 dated January 9, 2019.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Ingrid Lannywaty, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 dated October 18, 2005. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 of Jimmy Tanal, SH, MKn., a notary in Jakarta, dated July 2, 2019, regarding the changes of purpose and objectives of the Company.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Indoport and Terminal Operator

PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tertanggal 30 Juni 2011 dari notaris Mastuti Betta, SH. Akta Pendirian tersebut mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU37485.AH.01.01.Tahun 2011 pada 26 Juli 2011. Anggaran dasar *Indoport* telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 120 tertanggal 16 September 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0109822.AH.01.11. Tahun 2016 tertanggal 20 September 2016.

River Ports Investments Pte. Ltd.

PIP mendirikan River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan No. 201529824K tertanggal 30 Juli 2015. Jumlah modal yang disetor oleh PIP adalah sebesar SGD1.

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* dan berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan No. 201529824K tertanggal 17 Desember 2015, PIP menambah modal di RPI sebesar USD6.190.000 sehingga modal yang disetor oleh PIP di RPI adalah sebesar SGD1 (setara dengan USD1) dan USD6.190.000.

Persentase kepemilikan PIP pada RPI adalah sebesar 100%.

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP mendirikan Port Equipment Pte. Ltd. (PE) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan No. 201613964D tertanggal 23 Mei 2016. Jumlah modal PIP pada PE adalah sebesar USD1.000.000.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Indoport and Terminal Operator

PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) was established based on the Notarial Deed No. 25 dated June 30, 2011 from Mastuti Betta, SH,. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in decision letter No. AHU-37485.AH.01.01.year 2011 dated July 26, 2011. *Indoport's* Articles of Association was amended several times, most recently by Deed No.120, dated September 16, 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0109822.AH.01.11. year 2016, dated September 20, 2016.

River Ports Investments Pte. Ltd.

PIP established River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with the Company's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201529824K dated July 30, 2015. Total capital paid by PIP amounted to SGD1.

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore and under the Companies Act (Cap 50) with the Company's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201529824K dated December 17, 2015, PIP increase capital in RPI amounted to USD6,190,000 so that the total capital paid by the PIP amounted to SGD1 (equal to USD1) and USD6,190,000.

The PIP's percentage of ownership in RPI amounted to 100%.

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP established the Port Equipment Pte. Ltd. (PE) in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with the Company's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201613964D dated May 23, 2016. The amount of PIP's capital in PE amounted to USD1,000,000.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan *Notice of Resolution for Reduction of Capital Information* pada 10 September 2018, PE menurunkan modal saham menjadi USD640.000 dan tidak mengubah persentase kepemilikan.

Suksawat Terminal Co., Ltd.

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* No. 4 tertanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 16.170 lembar saham Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) dengan nilai nominal THB1.617.000 dari *N-Nergy Global Inc* dengan harga beli THB1.617.000 (setara dengan USD45.950).

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* No. 5 tertanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 16.169 lembar saham SSW dengan nilai nominal THB1.616.900 dari Thor Soon Hock dengan harga beli THB1.616.900 (setara dengan USD45.947).

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* No. 6 tanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 33.659 lembar saham SSW dengan nilai nominal THB3.365.900 dari Ruengrit Pooprasert dengan harga beli THB3.365.900 (setara dengan USD95.649).

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 1/2559 tertanggal 3 Maret 2016, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SSW dari THB324.000.000 menjadi THB449.000.000 (setara dengan USD12.485.178) atau sebanyak THB125.000.000 (setara dengan USD3.525.856) dengan menerbitkan saham baru yang diambil bagian oleh RPI.

Persentase kepemilikan RPI pada SSW adalah sebesar 99,99%.

Port Solution Co., Ltd.

Berdasarkan *List of Incorporate Registration* tertanggal 28 Januari 2016, RPI mendirikan Port Solution Co., Ltd. (PS) di Thailand. PS sudah mendaftarkan modal disetor pada Departemen Pengembangan Bisnis, Kementerian Perdagangan Thailand tertanggal 2 Februari 2016 sebesar THB5.000.000 (setara dengan USD143.143). Persentase kepemilikan RPI pada PS adalah sebesar 49%.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the *Notice of Resolution for Reduction of Capital Information* on September 10, 2018, PE reduced its share capital to USD640,000 and not change the PIP's percentage of ownership.

Suksawat Terminal Co., Ltd.

Based on *Share Transfer Instrument* No. 4 dated August 13, 2015, RPI purchased 16,170 shares of Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) with nominal value of THB1,617,000 from N-Nergy Global Inc with purchase value amounting to THB1,617,000 (equivalent to USD45,950).

Based on *Share Transfer Instrument* No. 5 dated August 13, 2015, RPI purchased 16,169 shares of SSW with nominal value of THB1,616,900 from Thor Soon Hock with purchase value amounting to THB1,616,900 (equivalent to USD45,947).

Based on *Share Transfer Instrument* No. 6 dated August 13, 2015, RPI purchased 33,659 shares of SSW with nominal value of THB3,365,900 from Ruengrit Pooprasert with purchase value amounting to THB3,365,900 (equivalent to USD95,649).

Based on *Extraordinary Shareholders' Meeting* No. 1/2559 dated March 3, 2016, shareholders approved to increase capital stock of SSW from THB324,000,000 to THB449,000,000 (equivalent to USD12,485,178) or THB125,000,000 (equivalent to USD3,525,856) by issuing of newly shares taken part by RPI.

RPI's percentage of ownership in SSW amounted to 99.99%.

Port Solution Co., Ltd.

Based on *List of Incorporate Registration* dated January 28, 2016, RPI established Port Solution Co., Ltd. (PS) in Thailand. PS already registered its fully paid in capital to Department of Business Development, the Ministry of Commerce of Thailand on February 2, 2016, amounting to THB5,000,000 (equivalent to USD143,143). The percentage of RPI's ownership in PS is 49%.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan *Share Transfer Document* tertanggal 23 November 2016, RPI menjual 9.500 lembar saham PS sebesar THB950.000 atau setara dengan USD27.197 kepada Thapanee Triwan. Persentase kepemilikan RPI pada PS menjadi sebesar 30%. RPI merupakan entitas pengendali di PS.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Based on *Share Transfer Document* dated November 23, 2016, RPI sold 9,500 shares of PS amounted to THB950,000 or equivalent to USD27,197 to Thapanee Triwan. The RPI's percentage of ownership in PS amounted to 30%. RPI is the controlling entity of PS.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Amendemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama;
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are are new standards, amendments of standards and interpretation of standards issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, namely:

- PSAK 22 (Improvement 2018): Business Combination;
- PSAK 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement;
- PSAK 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost;
- PSAK 46 (Improvement 2018): Income Taxes;
- PSAK 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement;
- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicent substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)*
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
 - viii. *An entity, or any members of a group of which is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP dan PE, adalah Dolar Amerika Serikat (USD) serta SSW dan PS adalah Thailand Bath (THB).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP, PE, SSW dan PS pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian translasi mata uang asing.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	
Euro	15,499.98	16,559.75	Euro
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,174.00	14,481.00	United States America Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10,257.64	10,602.97	Singapore Dollar (SGD)
Bath Thailand (THB)	463.66	444.89	Thailand Bath (THB)
Yen Jepang (JPY)	131.36	131.12	Japanese Yen (JPY)

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan Rupiah dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP and PE, are United States Dollar (USD) and SSW and PS are Bath Thailand (THB).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP, PE, SSW and PS at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign currency translation adjustment.

Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicet middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2019 and December 31, 2018 as follows:

Exchange differences arising from transactions of currencies other than Indonesian Rupiah and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than Indonesia Rupiah are recognized in the statement profit or loss and other comprehensive income.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition of financial assets or financial liabilities, the Group measures at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that fair value is added or deducted with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)*
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) Loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) Loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) Loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)*
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)*
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss.

The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Off-setting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Banks

Cash and Banks are cash on hand and cash in banks (demand deposits) that are not used as collateral or are not restricted.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan generator sets, suku cadang, dan spreader ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in-first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk *container handling* yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	4 - 8	25% - 12.5%	Vehicles
Gedung	20	5%	Building
Perlengkapan Komunikasi	4 - 6	25% - 16.6%	Communication Equipment
Perlengkapan <i>EDP</i>	3	33.3%	EDP Equipment
Perabot Kantor	4 - 10	25% - 10%	Furniture & Fixtures
<i>Container Handling</i>	5 - 20	20% - 5%	Container Handling
Peralatan Lapangan	4 - 8	25% - 12.5%	Site Equipment
Sarana Pendukung	4 - 10	25% - 10%	Ancillary Equipment

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If Container Handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika jumlah tercatat *Container Handling* menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

If *Container Handling's* carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomisnya dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Konsesi Pelabuhan			Concession Port
Terminal Petikemas			Container Terminals
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	Concession Right
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	Land Right
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	5	20%	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	5	20%	Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

2.l. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

2.m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa.

Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Group as lessee

At the commencement of the lease term, the Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease.

The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.o. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahia bit tamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i). Hibah;
- (ii). Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii). Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan

- (iv). Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (UU 13/2003).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Under an operating lease, the Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.o. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i). A grant;
- (ii). Sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii). Sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and

- (iv). Installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

2.p. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (Law 13/2003).

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan sewa dan operasi terminal

Pendapatan sewa dan operasi terminal diakui berdasarkan ketentuan yang tercantum pada masing-masing kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Rental and terminal operation revenue

Rental and terminal operation revenue is recognized based on terms stated on the respective contract.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*

- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.u.Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)*
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Accounting Judgments

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 11.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

Menentukan nilai wajar aset tetap

Nilai wajar aset tetap *container handling* bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

Determining fair value of fixed assets

The fair value of fixed asset - container handling depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group's management believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Any significant difference in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Bank

4. Cash and Banks

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
Kas/Cash		
Rupiah	3,046,958	749,413
Bath Thailand	31,282	23,575
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	22,806	22,141
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	--	603,380
Euro	--	172,932
Ruppee India	--	11,845
Sub Total	3,101,046	1,583,286
Bank/Banks		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	31,109,045	54,748,958
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,589,732	36,610,416
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,137,267	4,811,069
PT Bank Central Asia Tbk	2,521,307	990,268
PT Bank Permata Tbk	1,666,493	50,728,815
PT Bank OCBC NISP Tbk	155,219	16,928
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	81,656	43,457
PT Bank Pan Indonesia Tbk	35,563	36,130
Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>		
PT Bank DBS Indonesia	56,082,302	54,227,480
PT Bank Permata Tbk	17,720,072	11,806,454
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ <i>Sharia Unit</i>	2,046,329	2,279,990
DBS Singapore	1,542,287	824,244
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	146,800	7,018,825
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	139,501	143,014
Krungthai Bank	98,722	102,699
United Overseas Bank Ltd. (Singapura/ <i>Singapore</i>)	--	383,573
Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>		
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,564	92,563
Bath Thailand		
Krungthai Bank	2,913,933	4,185,834
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	1,347	3,258
Sub Total	131,992,139	229,053,975
Total	135,093,185	230,637,261

Rekening milik PIP; entitas anak, pada PT Bank Permata Tbk, saldonya diblokir sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas pinjaman pada bank tersebut (Catatan 22).

Accounts on PT Bank Permata Tbk owned by PIP; a subsidiary, the balance is blocked by 20% from each opening of the loan facility at the bank (Note 22).

Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

5. Piutang Usaha

- a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. Trade Receivables

- a. Total trade receivables by customers are as follows:

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 34)/Related Party (Note 34)	--	95,299
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Salam Pacific Indonesia Lines	59,793,554	66,558,707
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	16,005,487	--
PT Evergreen Marine Indonesia	6,975,903	6,752,532
RCL Feeder Pte Ltd. C/O Ngow Hock Co., Ltd	4,551,398	2,430,532
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	3,722,885	--
Ocean Network Express Pte. Ltd.	3,510,003	5,526,646
Thai Laemchanbang Terminal Co. Ltd.	3,381,095	--
PT Prima Nur Panurjwan	3,105,450	5,486,044
PT Tangguh Samudera Jaya	2,614,652	1,317,565
PT Samudera Indonesia	1,136,174	2,862,714
Yang Ming Marine Transport Corp.Co S5 Asia Ltd	922,584	1,970,786
Samas	891,600	1,041,643
PT Indonesia Fortune Lloyd	436,325	1,854,195
PT Jaya Bersama Makmur Lines	213,327	2,175,039
Korin Co. Ltd.	--	38,027,830
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)/ Others (below Rp1,000,000)	13,224,139	10,190,360
Sub Total	120,484,576	146,194,593
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	--	(20,330)
Sub Total	120,484,576	146,174,263
Neto/Net	120,484,576	146,269,562

- b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

- b. Trade receivables by currencies are as follows:*

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
Rupiah	107,072,848	99,323,419
Bath Thailand/ <i>Thailand Bath</i>	10,689,339	7,511,005
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	2,722,389	39,455,468
Sub Total	120,484,576	146,289,892
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment</i>	--	(20,330)
Neto/Net	120,484,576	146,269,562

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Trade receivables by aging schedule are as follows:

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not yet due</i>	51,179,888	55,261,468
Sudah Jatuh Tempo/ <i>Overdue</i>		
> 1 - 3 bulan/ <i>months</i>	66,099,675	89,013,472
> 3 - 6 bulan/ <i>months</i>	2,958,913	1,743,192
> 6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	246,100	251,430
> 1 tahun/ <i>years</i>	--	20,330
Sub Total	120,484,576	146,289,892
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment</i>	--	(20,330)
Neto/Net	120,484,576	146,269,562

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. The movements in the allowance for impairment of uncollectible trade receivables are as follows:

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Saldo Awal	(20,330)	(20,330)	<i>Beginning Balance</i>
Penghapusan selama Periode/ Tahun Berjalan	20,330	--	<i>Write off during the Current Period/Year</i>
Saldo Akhir	--	(20,330)	<i>Ending Balance</i>

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment of trade receivables is determined individually based on aging schedule and historical payments from customers.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of trade receivable from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Party (Note 34)	3,374,645	1,611,880
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Prima Nur Panurjwan	694,011	1,070,812
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000/ Others below Rp1,000,000)	9,141,188	9,199,239
Sub Total	9,835,199	10,270,051
Total	13,209,844	11,881,931

7. Persediaan

7. Inventories

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Crane	551,534,869	180,985,507	Crane
Suku Cadang	52,766,443	45,806,994	Spareparts
Generator Sets	5,324,562	5,439,889	Generator Sets
Spreader	1,852,698	1,892,826	Spreader
Peralatan dan Perlengkapan	707,361	307,587	Tools and Equipments
Solar	89,980	271,181	Diesel Fuel
Total	612,275,913	234,703,984	Total

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode/tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment of inventories at the end of the period/year, the Group's management believed that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 22).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, inventories owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Note 22).

Pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2019, aset tetap *container handling* milik PIP; entitas anak, direklas menjadi persediaan (Catatan 11).

In the 9 (nine) months period ended 30 September 2019, container handling assets owned by PIP; a subsidiary, was reclassified into inventories (Note 11).

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Biaya Dibayar Dimuka

8. Prepaid Expenses

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Asuransi	5,134,656	3,559,129	Insurance
Lisensi Perangkat Lunak	546,536	871,277	Software Licences
Sewa Kantor dan Biaya Layanan	267,661	233,820	Office Rent and Service Charge
Sewa Rumah dan Barge	257,995	134,326	House Rental and Barge
Lain-lain	314,596	60,018	Other
Total	6,521,444	4,858,570	Total

9. Uang Muka

9. Advances

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Operasional	13,499,173	11,681,297	Operational
Pembelian	12,126,169	3,022,301	Purchase
Lain-lain	154,903	209,058	Others
Total	25,780,245	14,912,656	Total

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di pelabuhan, biaya reparasi dan perawatan dan perjalanan dinas.

Operational advances represent payments for expenses of loading and unloading at the port, service and maintenance fee and travelling cost.

Uang muka pembelian merupakan pembayaran atas alat pelabuhan sehubungan dengan pekerjaan proyek.

Advance purchases are payments for port equipments in connection with project work.

10. Uang Muka Investasi

10. Investment Advances

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd	4,514,873	4,359,824
Total	4,514,873	4,359,824

Uang muka investasi merupakan pembayaran uang muka yang dilakukan oleh Suksawat Terminal. Co. Ltd. entitas anak PIP, terkait dengan investasi pada Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd sebesar THB9.800.000.

Investment advances are advance payments made by Suksawat Terminal. Co. Ltd., a subsidiary of PIP, related to investment in Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd amounting to THB9,800,000.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

30 September 2019/September 30, 2019						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						
Kepemilikan Sendiri						
Tanah	2,114,316	--	--	--	2,114,316	Acquisition Costs Direct Ownership Land
Kendaraan	18,571,618	1,194,104	--	(86,953)	19,678,769	Vehicles
Gedung	17,722,599	12,170	--	34,828	17,769,597	Building
Perlengkapan EDP	15,531,269	1,327,226	680,161	(26,365)	15,255,020	EDP Equipment
Perabot Kantor	6,336,926	287,248	--	26,365	7,481,977	Furniture and Fixtures
Container Handling	1,003,915,987	14,000	7,319,673	(24,005,023)	979,991,553	Container Handling
Kapal	37,101,452	44,323	--	2,107,318	38,466,535	Barge
Peralatan Lapangan	55,684,687	1,393,867	--	(1,180,526)	55,898,028	Site Equipment
Aset dalam Penyelesaian						
Perlengkapan EDP	651,432	198,593	--	--	850,025	Construction in Progress EDP Equipment
Perabot Kantor	--	947,431	--	--	947,431	Furniture and Fixtures
Container Handling	120,039,052	91,473,053	--	(2,433,750)	209,078,355	Container Handling
Peralatan Lapangan	57,001,995	--	--	2,027,244	59,029,239	Site Equipment
	1,334,671,333	96,892,015	7,999,834	(21,897,705)	1,406,560,845	
Akumulasi Penyusutan						
Kepemilikan Sendiri						
Kendaraan	8,278,313	3,603,034	--	(58,851)	11,822,496	Accumulated Depreciations Direct Ownership Vehicles
Gedung	4,169,615	1,396,553	--	(12,394)	5,553,774	Building
Perlengkapan Komunikasi	582,004	229,111	--	--	811,115	Communication Equipment
Perlengkapan EDP	10,546,454	620,999	527,179	28,870	10,632,949	EDP Equipment
Perabot Kantor	4,513,192	639,442	--	(40,689)	5,078,268	Furniture and Fixtures
Container Handling	223,284,638	74,613,394	2,118,312	(15,101,241)	278,493,314	Container Handling
Kapal	9,486,040	5,651,508	--	(201,106)	14,936,442	Barge
Peralatan Lapangan	34,830,802	2,089,159	--	(738,420)	36,181,541	Site Equipment
	295,691,058	88,843,200	2,645,491	(15,113,060)	363,509,900	
Nilai Tercatat	1,038,980,275				1,043,050,945	Carrying Value

Pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2019, aset tetap container handling milik PIP; entitas anak, direklas menjadi persediaan (Catatan 7).

In the 9 (nine) months period ended 30 September 2019, container handling assets owned by PIP; a subsidiary, was reclassified into inventories (Note 7).

31 Desember 2018/December 31, 2018						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						
Kepemilikan Sendiri						
Tanah	2,114,316	--	--	--	2,114,316	Acquisition Costs Direct Ownership Land
Kendaraan	17,156,617	1,158,005	--	256,996	18,571,618	Vehicles
Gedung	9,243,296	2,440,757	--	5,034,805	17,722,599	Building
Perlengkapan Komunikasi	572,774	--	--	(572,774)	--	Communication Equipment
Perlengkapan EDP	12,531,502	2,388,593	--	1,309,341	15,531,269	EDP Equipment
Perabot Kantor	7,463,590	235,773	--	(451,275)	6,336,926	Furniture and Fixtures
Container Handling	1,016,424,312	8,959,502	8,521,166	(49,168,206)	1,003,915,987	Container Handling
Sarana Pendukung	8,010,932	--	--	(6,825,593)	--	Ancillary Equipment
Kapal	54,988,379	2,335,322	24,261,062	--	37,101,452	Barge
Peralatan Lapangan	48,232,316	976,034	--	6,476,337	55,684,687	Site Equipment
Aset dalam Penyelesaian						
Gedung	5,034,805	--	--	(5,034,805)	--	Construction in Progress Building
Perlengkapan EDP	735,724	--	--	(84,292)	651,432	EDP Equipment
Perabot Kantor	201,000	--	--	(201,000)	--	Furniture and Fixtures
Container Handling	--	120,039,052	--	--	120,039,052	Container Handling
Peralatan Lapangan	329,325	--	--	55,993,799	57,001,995	Site Equipment
	1,183,038,888	138,533,038	32,782,228	--	1,334,671,333	

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciations
Kepemilikan Sendiri							Direct Ownership
Kendaraan	6,004,974	1,912,706	--	--	360,633	8,278,313	Vehicles
Gedung	2,707,057	1,435,968	--	--	26,590	4,169,615	Building
Perlengkapan Komunikasi	303,340	278,015	--	(295,713)	296,362	582,004	Communication Equipment
Perlengkapan EDP	9,741,802	1,122,743	--	666,028	(984,119)	10,546,454	EDP Equipment
Perabot Kantor	4,189,496	1,041,783	--	(370,315)	(347,772)	4,513,192	Furniture and Fixtures
Container Handling	120,425,580	105,665,783	1,975,626	--	(831,099)	223,284,638	Container Handling
Sarana Pendukung	3,654,243	--	--	(3,654,243)	--	--	Ancillary Equipment
Kapal	6,912,569	4,743,802	2,170,331	--	--	9,486,040	Barge
Peralatan Lapangan	25,529,662	5,097,848	--	3,654,243	549,049	34,830,802	Site Equipment
	179,468,723	121,298,648	4,145,957	--	(930,356)	295,691,058	
Nilai Tercatat	1,003,570,165					1,038,980,275	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	
Beban Langsung (Catatan 29)	85,161,700	84,292,857	Direct Expenses (Note 29)
Beban Operasional (Catatan 30)	3,681,500	2,932,453	Operating Expenses (Note 30)
Total	88,843,200	87,225,310	Total

Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Gain/(loss) on sale of fixed assets for the period of 9 (nine) months ended September 30, 2019 and 2018 are as follows:

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	
Harga Jual	10,002,803	2,643,340	Selling Price
Nilai Tercatat	5,354,343	12,741,301	Carrying Value
Keuntungan/(Kerugian)	4,648,460	(10,097,961)	Gain/(Loss)

Pada 30 September 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp109.527.600, USD54.765.582 dan THB861.414.500.

As of September 30, 2019, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp109,527,600, USD54,765,582 and THB861,414,500.

Pada 31 Desember 2018, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp97.158.000, USD53.153.000 dan THB816.163.888.

As of December 31, 2018, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp97,158,000, USD53,153,000 and THB816,163,888.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan adalah perlengkapan komunikasi, perlengkapan EDP, perabot kantor dan sarana pendukung dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets which have been fully depreciated but still in use to support the operations of the Company are the communication equipment, EDP equipment, furniture and fixtures and ancillary equipment, with details as follows:

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Kendaraan			Vehicles
Biaya Perolehan	1,763,789	680,417	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	1,763,789	680,417	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Perlengkapan Komunikasi			Communication Equipment
Biaya Perolehan	216,031	216,031	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	216,031	216,031	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Perlengkapan EDP			EDP Equipment
Biaya Perolehan	29,513,388	6,431,069	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	29,513,388	6,431,069	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Perabot Kantor			Furniture and Fixtures
Biaya Perolehan	3,509,020	470,842	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	3,509,020	470,842	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Container Handling			Container Handling
Biaya Perolehan	10,638,165	6,967,066	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	10,638,165	6,967,066	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Sarana Pendukung			Ancillary Equipment
Biaya Perolehan	1,655,812	1,655,812	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	1,655,812	1,655,812	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Gedung			Building
Biaya Perolehan	70,000	--	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	70,000	--	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, *container handling* yang dimiliki oleh MAL dan PBMA dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance (Catatan 22).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, container handling owned by MAL and PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 22).

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of surplus revaluation are as follows:

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Saldo Awal	75,830,933	94,059,599	Beginning Balance
Transfer ke Saldo Laba	(6,719,827)	(18,228,666)	Transfer to Retained Earnings
Saldo Akhir	69,111,106	75,830,933	Ending Balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Group's Management believes that there are no changes in circumstances that will indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

Aset dalam penyelesaian Grup pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, terutama merupakan *container handling* dengan persentase penyelesaian masing-masing sekitar 98% dan 87%. Estimasi waktu penyelesaian aset tersebut adalah pada 2020. Total beban bunga yang dikapitalisasi pada 30 September 2019 adalah sebesar Rp6.582.942. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress of the Group as of September 30, 2019 and December 31, 2018 represents primarily of container handling with percentage of completion each approximately equal to 98% and 87%. Estimated completion of the assets are in 2020. Total interest expense capitalized as of September 30, 2019 is amounting to Rp6,582,942. There are no obstacles on the continuation of the construction in progress for the completion.

12. Aset Takberwujud

12. Intangible Assets

30 September 2019/September 30, 2019					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan					Concession Port
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	277,690,130	Concession Right
Hak Tanah	12,501,500	--	--	12,501,500	Land Right
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	24,455,298	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	43,255,790	--	(917,031)	42,338,759	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	525,458	--	(38,879)	486,579	Software
Sub Total	358,428,176	--	(955,910)	357,472,266	Sub Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan					Concession Port
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	112,572,570	11,084,413	--	123,656,983	Concession Right
Hak Tanah	7,072,928	1,009,095	--	8,082,023	Land Right
Hak Bangunan	17,526,999	1,278,092	--	18,805,091	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	43,255,790	--	(917,031)	42,338,759	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	298,975	80,645	--	334,322	Software
Sub Total	180,727,262	13,452,245	(962,329)	193,217,178	Sub Total
Nilai Tercatat	177,700,914			164,255,088	Carrying Value

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2018/December 31, 2018					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan					Concession Port
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	277,690,130	Concession Right
Hak Tanah	12,501,500	--	--	12,501,500	Land Right
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	24,455,298	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	40,468,851	--	2,786,939	43,255,790	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	486,224	6,024	33,210	525,458	Software
Sub Total	355,602,003	6,024	2,820,149	358,428,176	Sub Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan					Concession Port
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	97,793,352	14,779,218	--	112,572,570	Concession Right
Hak Tanah	5,727,468	1,345,460	--	7,072,928	Land Right
Hak Bangunan	15,822,876	1,704,123	--	17,526,999	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	39,119,972	1,418,773	2,717,045	43,255,790	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	185,242	100,006	13,727	298,975	Software
Sub Total	158,648,910	19,347,580	2,730,772	180,727,262	Sub Total
Nilai Tercatat	196,953,093			177,700,914	Carrying Value

Hak tanah dan bangunan, merupakan biaya pembangunan sarana dan persiapan di Pelabuhan Tanjung Priok milik MAL dalam kaitannya dengan operasi dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Service untuk Ekspor/Impor Komoditas yang akan diamortisasi selama 10 tahun dan 17 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 35.a).

Land and building right represents development cost of facilities and preparation in Tanjung Priok Port of MAL in relation with the operation of Handling and Stevedoring Cargo Service for Export/Import Commodity, which will be amortized for 10 years and 17 years by using the straight line method (Note 35.a).

Hak konsensi merupakan Perjanjian Kerjasama No.HK.556/12/16/C.Tpk-12 tanggal 18 Desember 2012 tentang Aktivitas Jasa Bongkar Muat Petikemas Lokal antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PBMA. Perjanjian ini mengatur kerjasama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk Membangun, Mengoperasikan, Mentransfer (BOT) untuk perlengkapan lapangan. Pada akhir perjanjian, kepemilikan perlengkapan tersebut harus diserahkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditetapkan selama 20 tahun yang dimulai pada saat perlengkapan tersebut terpasang dan dapat dioperasikan pada tanggal 28 Desember 2015 (Catatan 35.b).

Concession right represents Cooperation Agreement No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 dated December 18, 2012 with regards to Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PBMA. This Agreement sets cooperation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for field equipments. At the end of the agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which started at the time of the equipment installation and ready for operation on December 28, 2015 (Note 34.b).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp13.452.245 dan Rp14.848.206 dialokasikan sebagai beban operasional (Catatan 31).

Amortization expenses of intangible assets for the period of 9 (nine) months ended September 30, 2019 and 2018 amounting to Rp13,452,245 and Rp14,848,206, respectively, are allocated to operating expenses (Note 31).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

13. Other Non-Current Financial Assets

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 33)/Related Parties (Note 33)	585,216	890,245
Pihak Ketiga/Third Parties		
Knight Investment Pte, Ltd.	15,110,858	15,110,858
PT Kamal Bersaudara Berjaya	10,261,463	10,261,463
Terminal & Equipment Pte. Ltd	4,504,327	4,345,183
Thor Soon Hock	713,973	561,848
Ir. Sutarya	360,005	359,998
Hj. Lindawati	360,005	359,998
Lain-lain/Others	716,764	508,959
Sub Total	32,027,395	31,508,307
Total	32,612,611	32,398,552

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Knight Investment Pte, Ltd. tertanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan dana sebesar USD1.285.592,86. Pada 9 September 2014, Perusahaan telah memberikan dana tersebut kepada *Knight Investment Pte, Ltd* dengan nilai dalam mata uang Rupiah sebesar Rp15.110.858 menggunakan nilai tukar Rp11.754/USD pada tanggal transaksi tersebut.

Based on subscription agreement between the Company and Knight Investment Pte, Ltd. dated August 4, 2014, the Company agreed to deposit funds amounting to USD1,285,592.86. On September 9, 2014 the Company subscribed funds to Knight Investmet Pte, Ltd with value in Rupiah was Rp15,110,858 using exchange rate of Rp11,754/USD on the date of transaction.

Pada 20 September 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan sebagai Kreditur dengan PT Kamal Bersaudara Berjaya sebagai debitur. Kreditur telah sepakat untuk memberikan pinjaman berjangka kepada Debitur dengan total Rp8.250.000 dengan bunga 10% p.a. untuk membiayai pengambilan bagian 8.250 saham PBMA sebagai bagian dari saham baru. Periode perjanjian ini adalah 5 tahun sejak tanggal penarikan, yaitu 20 September 2016.

On September 20, 2016, the Company signed a loan agreement between the Company as Lender and PT Kamal Bersaudara Berjaya as a Borrower. The Lender has agreed to provide a term loan to the Borrower in the aggregate amount of Rp8,250,000 with 10% per annum interest rate to fund the subscription of 8,250 PBMA's shares as part of the new shares. The agreement period is for 5 years after the drawdown date which was on September 20, 2016.

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Deposito yang Dijaminkan			Deposits Collateral
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,829,944	8,450,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	10,898,530	10,524,241	United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)
PT Bank Permata Tbk	7,560,412	11,946,825	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	5,216,032	7,182,576	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Uang Jaminan			Security Deposits
Jaminan Bank Garansi	4,211,336	--	Bank Guarantee Deposit
Sewa Kantor dan Biaya Pelayanan	249,481	214,796	Office Rent and Service Charges
Sewa Rumah dan Apartemen	3,189	3,258	House Rent and Apartment
Lain-lain	379,421	681,882	Others
Total	43,348,345	39,003,578	Total

Deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan sebagai aset lain-lain digunakan sebagai jaminan bank garansi oleh MAL untuk tanah yang disewa dari PT Multi Terminal Indonesia dan Direktorat Jenderal Bea Cukai dan Jaminan Bank Garansi oleh PIP untuk proyek. Tingkat bunga deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 4% - 6% pada 30 September 2019 dan 4% - 6% pada 31 Desember 2018 dengan jangka waktu 1 (satu) bulan. (Catatan 35.a)

Time deposits which are presented as other assets from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantee by MAL for the land which is leased by PT Multi Terminal Indonesia and Directorate General of Customs and Bank Guarantee by PIP for project. Interest rate for time deposits in Rupiah ranged from 4% - 6% at September 30, 2019 and 4% - 6% at December 31, 2018 with period of 1 (one) month. (Note 35.a)

Deposito sebesar THB20.610.000 atau setara dengan USD768.910 dari United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) yang digunakan sebagai jaminan untuk pelaksanaan pengoperasian pelabuhan milik Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) di Thailand dan jaminan otoritas pelabuhan Thailand. Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, deposito berjangka tersebut memiliki tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,95% - 1,5%. (Catatan 35.f)

Time deposit amounting THB20,610,000 or equivalent to USD768,910 from United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) which is used as collateral for the operation of the ports owned by Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) in Thailand and guarantee of Port Authority of Thailand. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, interest rate of time deposit is at 0.95% - 1.5%. (Note 35.f)

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,75%. (Catatan 16 dan 22)

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk which is used as collateral for bank loan received from the same bank with interest rate of 0.75%, respectively. (Notes 16 and 22)

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama. Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, deposito berjangka tersebut memperoleh nisbah (bagi hasil) masing-masing sebesar 1% dan 0,5%. (Catatan 22)

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit which is used as collateral for bank loan received from the same bank. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, time deposit earns nisbah (sharing profit) at 1% and 0.5%, respectively. (Note 22)

Jaminan garansi merupakan setoran dari PIP yang digunakan sebagai jaminan fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait proyek dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Catatan 35.c, 35.d, 35.e).

Security deposit is deposit of money from PIP that is used as a collateral for the bank guarantee facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk related project of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Note 35.c, 35.d, 35.e).

15. Perpajakan

15. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A Tahun 2019	642,429	--	Article 28A Year 2019
Pasal 28A Tahun 2018	1,316,780	--	Article 28A Year 2018
Pasal 28A Tahun 2017	--	201,400	Article 28A Year 2017
Pajak Pertambahan Nilai	1,243,506	1,845,797	Value Added Tax
Sub Total	<u>3,202,715</u>	<u>2,047,197</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A Tahun 2019	17,260,883	--	Article 28A Year 2019
Pasal 28A Tahun 2018	39,936,379	39,936,379	Article 28A Year 2018
Pasal 28A Tahun 2017	--	9,523,984	Article 28A Year 2017
Pajak Pertambahan Nilai	58,971,634	48,468,394	Value Added Tax
Sub Total	<u>116,168,896</u>	<u>97,928,757</u>	Sub Total
Total	<u>119,371,611</u>	<u>99,975,954</u>	Total

Perusahaan

Berdasarkan Surat No. NPH-OL-1805-05 tertanggal 3 Mei 2018, Perusahaan mengajukan permohonan transfer atas PPh 28A Tahun 2016 sebesar Rp750.923. Pada 24 Mei 2018, DJP telah melakukan transfer kelebihan bayar tersebut melalui rekening PT Bank DBS Indonesia yang dimiliki Perusahaan.

The Company

Based on letter No. NPH-OL-1805-05 dated May 3, 2018, the Company applied for the transfer of income taxes art. 28A year 2016 amounting to Rp750,923. On May 24, 2018, DGT has transferred the overpayment through the Company's PT Bank DBS Indonesia bank account.

Pada 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp198.400.

In 2019, the Company received Overpayment of Tax Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2017 amounting to Rp198,400.

Pada 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2017 masing-masing dengan nilai sebesar Rp552 dan Rp1.002.748.

On 2019, the Company received Underpayment of Tax Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 23 and value added taxes for year 2017 which each amounting to Rp552 and Rp1,002,748.

Seluruh SKPKB telah dicatat sebagai beban pajak periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2019.

All of the SKPKB have been recorded as tax expenses for the 9 (nine) months period ended September 30, 2019.

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun 2018 yang disampaikan ke kantor pajak berbeda dengan yang dicatat dalam laporan keuangan 31 Desember 2018.

The Annual Tax Notification Letter (SPT) year 2018 which is submitted to the tax office is different from that recorded in the December 31, 2018 financial statements.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PBMA

Pada 2019, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan pasal 23 tahun 2016 sebesar Rp813.430 dan pasal 28A tahun 2017 sebesar Rp8.128.332.

Pada 2019, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 23 tahun 2017 sebesar Rp1.908.759, pasal 29 tahun 2016 sebesar Rp638.800, pasal 21 tahun 2016 dan 2017 sebesar Rp98.464 serta pajak pertambahan nilai tahun 2016 dan 2017 sebesar Rp16.253.573.

Seluruh SKPKB telah dicatat sebagai beban pajak periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2019.

MAL

Pada 2018, MAL menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) pajak penghasilan pasal 21 tahun 2016 sebesar Rp41.998, pasal 23 tahun 2016 sebesar Rp345.005, pasal 29 tahun 2016 sebesar Rp3.885.465 dan pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp8.193.993. Selain itu, MAL juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) pajak penghasilan pasal 26 tahun 2016 sebesar Rp67.915, pasal 4 ayat 2 tahun 2016 sebesar Rp16.388 dan pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp1.403.722.

MAL telah membayar semua SKP dan STP tersebut pada Oktober 2018.

b. Utang Pajak

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	21,641	23,636
Pasal 21	103,687	153,944
Pasal 23	754	7,560
Pasal 26	999	5,079
Pasal 29	--	284,693
Sub Total	127,081	474,912

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PBMA

In 2019, PBMA received Overpayment of Tax Assessment Letters (SKPLB) for income tax article 23 year 2016 amounting to Rp813,430 and article 28A year 2017 amounting to Rp8,128,332.

On 2019, PBMA has received Underpayment of Tax Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 23 year 2017 amounting to Rp1,908,759, article 29 year 2016 amounting to 638,800, article 21 year 2016 and 2017 amounting to Rp98,464 and value added taxes year 2016 and 2017 amounting to Rp16,253,573.

All of the SKPKB have been recorded as tax expenses for the 9 (nine) months period ended September 30, 2019.

MAL

In 2018, MAL received tax assessment letters (SKP) for income tax article 21 year 2016 amounting to Rp41,998, article 23 year 2016 amounting to Rp345,005, article 29 year 2016 amounting to Rp3,885,465 and value added tax year 2016 amounting to Rp8,193,993. In addition, MAL also received tax collection letter (STP) for income tax article 26 year 2016 amounting to Rp67,915, article 4 paragraph 2 year 2016 amounting to Rp16,388 and value added tax year 2016 amounting to Rp1,403,722.

MAL has paid all the SKP and STP in October 2018.

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Sub Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)*
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	760,683	1,657,573	Article 4 (2)
Pasal 15	--	9,398	Article 15
Pasal 21	806,228	1,063,292	Article 21
Pasal 23	912,895	7,496,811	Article 23
Pasal 25	--	2,876,215	Article 25
Pasal 26	--	10,904	Article 26
Pasal 29	4,116,093	403,106	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	21,672	3,323,476	Value Added Tax
Surat Ketetapan Pajak			Underpayment of Tax
Kurang Bayar	7,872,808	--	Assessment Letters
Sub Total	14,490,379	16,840,775	Sub Total
Total	14,617,460	17,315,687	Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

c. Current Taxes

The reconciliation between income before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and taxable income for the period of 9 (nine) months ended September 30, 2019 and 2018 is as follows:

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	
Laba sebelum Pajak	27,147,563	10,227,858	Income before Tax
Eliminasi	22,649,259	8,404,693	Elimination
Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(52,909,982)	(12,737,223)	Subsidiaries' Income before Income Tax
Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Entitas Induk	(3,113,160)	5,895,328	Income (Loss) Before Tax - Parent Entity
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Beban Penyusutan	170,811	(269,853)	Depreciation Expenses
Beban Imbalan Kerja	19,692	26,257	Employee Benefit Expenses
Perbedaan Tetap			Permanent Differences:
Beban Pajak	1,553,586	--	Tax Expense
Jasa Profesional	1,450,409	--	Professional Fees
Keuntungan Selisih Kurs	--	(5,364,555)	Foreign Exchange Gain
Pendapatan telah Dikenakan			Income Subject to
Pajak Final	(108,443)	--	Final Tax
Lain-lain	245	303,227	Others
	3,086,300	(5,304,924)	
Estimasi Penghasilan Kena Pajak			Estimated Taxable Income
Perusahaan	(26,860)	590,404	The Company
Entitas Anak	121,788,948	94,064,533	The Subsidiaries
	121,762,088	94,654,937	

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expenses
Perusahaan	--	147,601	The Company
Entitas Anak	30,447,237	26,353,197	The Subsidiaries
	30,447,237	26,500,798	
Kurang/(Lebih) bayar Pajak Penghasilan			Under/(Over) Payment Income Tax
Perusahaan	(642,429)	(13,398)	The Company
Entitas Anak	4,116,093	--	The Subsidiaries
Entitas Anak	(17,260,883)	(27,118,262)	The Subsidiaries
	(13,787,219)	(27,131,660)	

d. Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan

d. Benefit/(Expense) Income Tax

30 September 2019/September 30, 2019			
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini	--	30,447,237	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	(1,597,922)	2,055,500	Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	(1,597,922)	32,502,737	Total Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	(4,923)	(767,067)	Deferred Tax Benefit
Total Beban Pajak	(1,602,845)	31,735,670	Total Tax Expense
30 September 2018/September 30, 2018			
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini	147,602	27,045,844	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	2,133,396	22,846,748	Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	2,280,998	49,892,592	Total Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	60,899	2,498,034	Deferred Tax Benefit
Total Beban Pajak	2,341,897	52,390,626	Total Tax Expense

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited/ (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited/ (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan										Deferred Tax Assets
Perusahaan										The Company
Beban Imbalan Kerja	144,885	6,545	4,040	--	155,470	4,923	3,016	--	163,409	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	106,772	(54,063)	--	--	52,709	--	--	--	52,709	Depreciation
Entitas Anak										The Subsidiary
Beban Imbalan Kerja	570,818	736,250	(184,475)	29,394	1,151,987	430,958	(135,410)	292,781	1,740,316	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	714,061	3,054,166	--	60,468	3,828,695	--	--	(388,460)	3,440,235	Depreciation
Aset Pajak Tangguhan	1,536,536	3,742,898	(180,435)	89,862	5,188,861	435,881	(132,394)	(95,679)	5,396,669	Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan										Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak										The Subsidiaries
Penyusutan	(10,581,778)	7,455,187	--	694,099	(2,432,492)	(145,054)	--	27	(2,577,519)	Depreciation
Revaluasi Aset Tetap	(36,720,796)	--	--	5,864,535	(30,856,261)	--	--	2,239,943	(28,616,318)	Revaluation Assets
Beban Imbalan Kerja	4,429,117	451,569	(336,695)	(346,406)	4,197,585	481,163	(252,522)	(122,631)	4,303,595	Employee Benefits Expenses
Selisih Kurs Penjabaran	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Translation Adjustment
Laporan Keuangan	(727,853)	--	--	(2,439,766)	(3,167,619)	--	--	1,907,670	(1,259,949)	on Financial Statements
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	5,083	--	--	--	5,083	--	--	--	5,083	Impairment of Receivable
Rugi Fiskal	--	5,214,663	--	--	5,214,663	--	--	--	5,214,663	Fiscal Loss
Liabilitas Pajak Tangguhan	(43,596,227)	13,121,419	(336,695)	3,772,462	(27,039,041)	336,109	(252,522)	4,025,009	(22,930,445)	Deferred Tax Assets (Liabilities)
Total	(42,059,691)	16,864,317	(517,130)	3,862,324	(21,850,180)	771,990	(384,916)	3,929,330	(17,533,776)	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable by future taxable income.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

16. Utang Bank Jangka Pendek

16. Short Term Bank Loan

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Omnibus Invoice Financing* dan *FX Line* dari Bank Permata. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan Akta Notaris No 32 dan 33 dari Efran Yuniarto, S.H., M.Kn tertanggal 22 April 2019 dengan jangka waktu mulai 30 Mei 2019 sampai dengan 30 Mei 2020.

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *FX Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD25.000. Fasilitas ini belum digunakan oleh PIP.
- Fasilitas *Omnibus Invoice Financing* yang terdiri dari *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Bank Guarantee*, *Supplier Invoice Financing*, *Revolving Loan* dengan jumlah maksimum sebesar USD10.600.000 dengan tingkat suku bunga untuk Rupiah sebesar 12% dan untuk USD sebesar 6%.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening yang tidak bisa digunakan sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 14).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

- EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x; dan
- Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maksimum 3x.

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, PIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar USD4.916.247 (setara dengan Rp69.682.885) dan USD3.470.769 (setara dengan Rp50.260.206).

Pembayaran yang dilakukan pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp209.670.516 dan Rp29.600.094.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On May 30, 2011, PIP received *Omnibus Invoice Financing* and *FX Line* facility from Bank Permata. The loan agreement was extended several times, most recently by Notarial Deed No. 32 and 33 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn dated April 22, 2019, with available period starting from May 30, 2019 until May 30, 2020.

The credit facilities provided to PIP are as follows:

- FX Line* Facility with maximum limit amounting to USD25,000. This facility has not been used by PIP.
- Omnibus Invoice Financing* Facility which consists of *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Bank Guarantee*, *Supplier Invoice Financing*, *Revolving Loan* with maximum limit amounting to USD10,600,000 with interest rate for Rupiah at 12% and for USD at 6%.

This facility was collateralized by restricted accounts for 20% of each opening of the facility (Note 14).

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as covenant such as:

- EBITDA / *Interest Expense* minimal of 2x; and
- Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maximum of 3x.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, PIP is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Balance as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to USD4,916,247 (equivalent to Rp69,682,885) and USD3,470,769 (equivalent to Rp50,260,206), respectively.

Payments made for the period of 9 (nine) months ended September 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp209,670,516 and Rp29,600,094.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang Usaha

17. Trade Payable

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Korin Co. Ltd.	25,420,905	28,537,858
ACCTW International Inc.	21,228,570	--
Powertec Generator System Company Ltd.	21,157,360	--
S & H Lifting Equipment Co., Ltd	9,813,405	11,177,334
Howden Insurance Broker	3,868,668	--
GT&C Co., Ltd	3,340,452	--
Dongbang Transport Logistics Co., Ltd.	2,182,796	--
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	1,441,297	1,472,515
CV Nikho Jasa Pratama	1,290,421	1,242,484
Maxwell 1991 Co., Ltd	499,829	1,254,938
PT Multi Terminal Indonesia	--	8,977,351
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)/ Others (below Rp1,000,000)	22,189,088	21,547,679
Total	112,432,791	74,210,159

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Bunga Pinjaman	20,593,390	18,638,665	Loan Interest
Service Premises (Catatan 35.f)	18,063,657	13,439,382	Service Premises (Note 35.f)
Proyek	11,433,424	15,972,822	Project
Gaji dan Upah	1,328,600	1,566,902	Salaries and Wages
Asuransi	170,462	508,551	Insurances
Jasa Profesional	--	18,200	Professional Fee
Lain-lain	1,424,180	3,545,579	Others
Total	53,013,713	53,690,101	Total

19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

19. Other Short Term Financial Liabilities

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Sea Maritime Finance Ltd	240,958,000	36,755,935
Knight Investment Pte, Ltd.	56,696,000	57,924,000
Thor Soon Hock	271,900	278,962
Lain-lain/Others	3,246,850	2,491,899
Sub Total	301,172,750	97,450,796
Total	301,172,750	97,450,796

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PIP

Pada 30 Juli 2019, PIP mendapatkan fasilitas pinjaman dari Sea Maritime Finance Ltd dengan plafon sebesar USD10.000.000 dengan tingkat bunga 15% dan jatuh tempo dalam 12 bulan dari tanggal pencairan.

Pada 23 April 2019, PIP mendapatkan fasilitas pinjaman dari Sea Maritime Finance Ltd dengan plafon sebesar USD7.000.000 dengan tingkat bunga 15% dan jatuh tempo 30 Desember 2019.

Pada 28 Maret 2018, PIP mendapatkan fasilitas pinjaman dari Sea Maritime Finance Ltd dengan plafon sebesar USD3.500.000 dengan tingkat bunga 15%. Per 31 Desember 2018, pinjaman tercatat sebesar USD2.538.218 atau ekuivalen Rp36.755.935. Pinjaman ini telah dilunasi pada 30 Juni 2019.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 1 November 2017 yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Oktober 2018, PIP memperoleh pinjaman dari Knight Investment Pte Ltd sebesar USD2.000.000 dengan tingkat bunga 8% yang berlaku sampai dengan 30 April 2019. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2020.

PIP mendapatkan tambahan pinjaman dari Knight Investment Pte Ltd berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 16 Januari 2018. Pinjaman tambahan tersebut sebesar USD2.000.000 dengan tingkat bunga 8%. Tanggal jatuh tempo sampai 16 Juli 2018. Pada 12 April 2018 jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 16 Juli 2019. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2020.

PIP

On July 30, 2019, PIP obtained a loan facility from Sea Maritime Finance Ltd amounting up to USD10,000,000 with interest rate 15% and maturity date within 12 months from disbursement date.

On April 23, 2019, PIP obtained a loan facility from Sea Maritime Finance Ltd amounting up to USD7,000,000 with interest rate 15% and maturity date of December 30, 2019.

On March 28, 2018, PIP obtained a loan facility from Sea Maritime Finance Ltd amounting up to USD3,500,000 with interest rate 15%. As of December 31, 2018, the outstanding loan is amounted to USD2,538,218 or equivalent to Rp36,755,935. The loan has been settled by June 30, 2019.

Based on the agreement dated November 1, 2017, which was renewed with the agreement dated October 1, 2018, PIP obtained a loan from Knight Investment Pte Ltd amounting to USD2,000,000 with an interest rate of 8% which is valid until April 30, 2019. This loan has been amended until June 30, 2020.

PIP obtained additional loan from Knight Investment Pte Ltd based on term loan agreement dated January 16, 2018. The additional loan amounted to USD2,000,000 with interest rate of 8%. Maturity date is until July 16, 2018. On April 12, 2018 maturity date of this loan has been amended until July 16, 2019. This loan has been amended until June 30, 2020.

20. Utang Pembiayaan Konsumen

20. Consumer Finance Payables

Utang Pembiayaan Konsumen/Consumer Finance Payables

Thai Orix Leasing Co., Ltd.
Alphera Financial Services
PT Toyota Astra Financial Service
Thanachart Bank
Fuji Xerox (Thailand) Co.,Ltd

Jumlah/Total

30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
212,986	288,375
133,978	243,650
29,922	56,852
19,342	99,207
--	6,816
396,228	694,900

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
Dikurangi: Bagian Lancar/ Less : Current Portion		
Thai Orix Leasing Co., Ltd.	(170,275)	(140,461)
Alphera Financial Services	(107,180)	(144,070)
PT Toyota Astra Financial Service	(29,922)	(45,588)
Thanachart Bank	(19,342)	(99,206)
Fuji Xerox (Thailand) Co.,Ltd	--	(6,816)
Jatuh Tempo Lancar/Current Maturities	(326,719)	(436,141)
Bagian Jangka Panjang/Non-Current Portion	69,509	258,759

21. Uang Muka Penjualan

21. Sales Advances

Uang muka penjualan sebagian besar merupakan penerimaan uang dimuka atas penjualan alat pelabuhan dari PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Catatan 35.c, 35.d dan 35.e). Saldo pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp143.848.255 dan Rp9.115.022.

Sales advances mainly represent receipt in advance from sale of port equipment from PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Note 35.c, 35.d and 35.e). The balances as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp143,848,255 and Rp9,115,022, respectively

22. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

22. Bank and Other Financial Institution Loans

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/ Bank and Other Financial Institution Loans		
PT Bank DBS Indonesia dan/and		
PT Indonesia Infrastructure Finance	570,282,439	636,238,125
PT Bank Permata Tbk	27,171,558	51,045,525
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ Sharia Unit	12,614,860	25,269,345
	610,068,857	712,552,995
Dikurangi/Deduct:		
Biaya Pinjaman/Borrowing Cost	(30,114,262)	(30,114,262)
Ditambah/Add:		
Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman/ Accumulated Amortization of Borrowing Cost	14,738,815	10,536,126
	594,693,410	692,974,859
Dikurangi: Bagian Lancar/Less: Current Portion		
PT Bank DBS Indonesia dan/and		
PT Indonesia Infrastructure Finance	(90,100,938)	(77,458,277)
PT Bank Permata Tbk	(8,504,400)	(13,032,900)
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/Sharia Unit	(12,614,860)	(16,146,315)
Jatuh Tempo Lancar/Current Maturities	(111,220,198)	(106,637,492)
Bagian Jangka Panjang/Non Current Maturities	483,473,212	586,337,367

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

a. PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 8 Juni 2017 sebagaimana telah diubah pada 31 Agustus 2017 antara Perusahaan sebagai penanggung dan/atau entitas anak (MAL dan PBMA) sebagai peminjam dan penanggung dengan PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas *Tranche A1* sebesar USD25.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia;
- Fasilitas *Tranche A2* sebesar Rp207.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance; dan
- Fasilitas *Tranche B* sebesar USD10.000.000, dengan rincian USD6.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia dan USD4.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance.

Tingkat suku bunga dari fasilitas tersebut sebagai berikut:

- Tranche A1* : 3-bulan LIBOR + 3,5%;
- Tranche A2* : 3-bulan JIBOR + 4,0%; dan
- Tranche B* : 3-bulan LIBOR + 3,5%;

Persyaratan Keuangan debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- Rasio *Leverage* Terkonsolidasi tidak akan:
 - Tahun ke 1 melebihi 4,50:1
 - Tahun ke 2 melebihi 4,00:1
 - Tahun ke 3 melebihi 3,50:1
 - Tahun ke 4 melebihi 3,00:1
 - Tahun ke 5 melebihi 2,50:1
- Rasio Cakupan Bunga Terkonsolidasi setidaknya harus berjumlah:
 - Tahun ke 1 sebesar 2,00:1
 - Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 sebesar 2,50:1
- Rasio Cakupan Pembayaran Utang Terkonsolidasi dari Para Debitur sejak tanggal perjanjian sampai dengan jatuh tempo setidaknya harus berjumlah 1,25:1
- Rasio dari Total Utang Bersih Terkonsolidasi dengan Kekayaan Bersih Terkonsolidasi dari para Debitur tidak akan:
 - Tahun ke 1 melebihi 2,00:1
 - Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 melebihi 1,50:1

a. PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance

Based on loan agreement dated June 8, 2017 and amended on August 31, 2017 between the Company as guarantor and/ or its subsidiaries (MAL and PBMA) as the borrower and guarantor with the PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance as creditor with the following facilities:

- Tranche A1 Facility* amounting to USD25,000,000 from the creditors of PT Bank DBS Indonesia;
- Tranche A2 Facility* amounting to Rp207,000,000 from creditors of PT Indonesia Infrastructure Finance; and
- Tranche B* amounting to USD10,000,000, of which USD6,000,000 from PT Bank DBS Indonesia and USD4,000,000 from PT Indonesia Infrastructure Finance.

The interest rate of the facilities are as follows:

- Tranche A1*: 3-month LIBOR + 3.5%;
- Tranche A2*: 3-month JIBOR + 4.0%; and
- Tranche B*: 3-month LIBOR + 3.5%;

Debtor's financial requirements that must be met are as follows:

- Consolidated Leverage Ratio* will not:
 - Year 1 exceeds 4.50: 1
 - Year 2 exceeds 4.00: 1
 - Year 3 exceeds 3.50: 1
 - Year 4 exceeds 3.00: 1
 - Year 5 exceeds 2.50: 1
- The *Consolidated Interest Coverage Ratio* shall be at least:
 - Year 1 is 2.00: 1
 - Year 2 to 5th year of 2.50: 1
- The *Consolidated Debt Service Coverage Ratio* of the Debtors from the date of agreement to maturity shall be at least 1.25: 1
- The *Ratio of Total Net Debt Consolidated with Consolidated Net Wealth from Debtors* will not:
 - Year 1 exceeds 2.00: 1
 - Year 2 to 5 exceeds 1.50: 1

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut:

- a. Debitur tidak akan mengadakan atau mengizinkan keberadaan jaminan atas seluruh atau salah satu dari aset-asetnya;
- b. Debitur tidak akan:
 - (i) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari aset dengan ketentuan dimana aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali olehnya atau anggota Grup manapun lainnya;
 - (ii) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari tagihan karena alasan keterpaksaan;
 - (iii) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan retensi atas hak;
 - (iv) Menandatangani atau mengizinkan adanya pengaturan dimana uang atau manfaat dari rekening bank atau lainnya dapat dipergunakan, dilakukan perjumpaan utang atau dibuat tunduk pada penggabungan rekening-rekening;
 - (v) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan pilihan lain yang memiliki efek yang serupa;

dalam keadaan-keadaan dimana pengaturan atau transaksi diadakan utamanya sebagai suatu metode menggalang utang finansial atau atas pembiayaan pengambilalihan dari suatu aset.

- c. Huruf (a) dan (b) diatas tidak berlaku untuk segala jaminan yang diizinkan.

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Fidusia atas Bangunan;
2. Fidusia atas Peralatan;
3. Fidusia atas pembayaran Hasil-hasil Asuransi;
4. Fidusia atas Tagihan;
5. Gadai-gadai Saham
6. Gadai-Gadai atas Rekening

Saldo utang kepada PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp570.282.439 dan Rp636.238.125.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

Borrowers agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Company shall not do the following:

- a. *Borrower shall not create or permit to subsist any Security over all or part of any of its assets.*
- b. *Borrower shall not:*
 - (i) *sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other Group member;*
 - (ii) *sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;*
 - (iii) *enter into or permit to subsist any title retention arrangement;*
 - (iv) *enter into or permit to subsist any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts;*
 - (v) *enter into or permit to subsist any other preferential arrangement having a similar effect;*

in circumstances where the arrangement or transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.

- c. *Paragraphs (a) and (b) above do not apply to any permitted security.*

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans.

These facilities are collateralized by:

1. *Fiducia Security over Building;*
2. *Fiducia Security over Equipment;*
3. *Fiducia Security over Insurance Proceeds;*
4. *Fiducia Security over Receivables;*
5. *Pledge of Shares;*
6. *Pledge of Account*

Balance loan to PT Bank DBS Indonesia as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp570,282,439 and Rp636,238,125, respectively.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp56.966.344 dan Rp54.396.094 atau setara dengan .

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan Akta Notaris No 11 dari Ny. Susanna Tanu, SH, PIP mendapatkan fasilitas *Invoice Financing 2* dan *Term Loan* Bank Permata senilai USD4.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6% untuk jangka waktu yang berakhir pada 22 Desember 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Blokir rekening sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 4);
2. Persediaan senilai USD4.500.000 (Catatan 7); dan
3. *Container handling* yang dimiliki PIP (Catatan 11).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x; dan
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maksimum 3x.

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, PIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp27.171.558 (setara dengan USD1.917.000) dan Rp51.045.525 (setara dengan USD3.525.000).

Pembayaran yang dilakukan untuk periode 9 (sembilan) yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD1.608.000 (setara dengan Rp22.790.184) dan USD675.000 (setara dengan Rp9.618.750).

c. PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah

Pada 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) dari PT Bank Permata Tbk – Unit Syariah. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan Surat No. 213/BP/CRC-WB/VIII/2017 tertanggal 9 Agustus 2017. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian mesin.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Payments made for the period 9 (nine) months ended September 30, 2019 and 2018 amounted to Rp56,966,344 and Rp54,396,094, respectively.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on Notarial Deed No. 11 of Ny. Susanna Tanu, SH, PIP obtained *Invoice Financing 2* and *Term Loan* facility from Bank Permata amounting to USD4,500,000 with interest rate of 6% for a period until on December 22, 2022.

These facilities are collateralized by:

1. Restricted accounts for 20% of each opening of the facility (Note 4);
2. Inventory amounted to USD4,500,000 (Note 7); and
3. *Container handling* owned by PIP (Note 11).

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

1. EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x; and
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maximum 3x.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, PIP is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp27,171,558 (equivalent to USD1,917,000) and Rp51,045,525 (equivalent to USD3,525,000), respectively.

Payments for the period 9 (Nine) months ended September 30, 2019 and 2018 amounted to USD1,608,000 (equivalent to Rp22,790,184) and USD675,000 (equivalent to Rp9,618,750), respectively.

c. PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit

On May 30, 2011, PIP received *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) from PT Bank Permata Tbk – Sharia Unit. The loan agreement has been extended several times, most recently by Letter No. 213/BP/CRC-WB/VIII/2017 dated August 9, 2017. This facility will be used for the purchase of machinery.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)*
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Sisa fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

- Fasilitas IMBT 4 dengan jumlah maksimum sebesar USD1.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir pada 10 November 2019.
- Fasilitas IMBT 5 dengan jumlah maksimum sebesar USD4.200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir pada 21 September 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Deposito Syariah (Catatan 14);
- Blokir rekening sebesar 1x cicilan dan bunga dan 0,3% dari total pinjaman yang dicairkan (Catatan 4);
- Persediaan senilai USD5.000.000 (Catatan 7); dan
- *Container handling* yang dimiliki PIP (Catatan 11).

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Perjanjian ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x; dan
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maksimal 3x.

Saldo per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp12.614.860 (setara USD890.000) dan Rp25.269.345 (setara USD1.745.000).

Pembayaran yang dilakukan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD855.000 (setara Rp12.117.915) dan USD1.011.250 (setara Rp14.410.313).

The outstanding credit facilities provided to PIP are as follows:

- *IMBT 4 facility with maximum limit amounting to USD1,500,000 with interest rate of 6.5% for a period until November 10, 2019.*
- *IMBT 5 facility with maximum limit amounting to USD4,200,000 with interest rate of 6.5% for a period until September 21, 2020.*

These facilities are collateralized by:

- *Sharia Deposits (Note 14);*
- *Restricted accounts amounted to 1 x installments plus principal interest amounted and 0.3% of total loan distributed (Note 4);*
- *Inventory amounting to USD5,000,000 (Note 7); and*
- *Container handling owned by PIP (Note 11).*

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans.

This agreement required the Company to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

1. *EBITDA / Interest Expense* minimum 2x; and
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maximum 3x.

The outstanding balance as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp12,614,860 (equivalent to USD890.000) and Rp25,269,345 (equivalent to USD1.745.000), respectively.

Payments for the period of 9 (nine) months ended September 30, 2019 and 2018 are amounted to USD855,000 (equivalent to Rp12,117,915) and USD1,011,250 (equivalent to Rp14,410,313).

23. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lain

23. Other Long Term Financial Liabilities

Pihak Ketiga/Third Parties

Terminal & Equipment Pte. Ltd
Thor Soon Hock

Total

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
	85,174,358	88,630,714
	1,330,698	1,362,228
	86,505,056	89,992,942

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja Grup 30 September 2019 dihitung berdasarkan perhitungan manajemen sedangkan liabilitas imbalan pascakerja Grup 31 Desember 2018, dihitung oleh Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya pada 8 Maret 2019.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebanyak 931 dan 927 karyawan tetap.

Berikut asumsi yang digunakan:

	30 Sep 2019/Sep 30, 2019 Rp
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years
Tabel Mortalita	Indonesia – III (2011)
Estimasi Kenaikan Gaji	
di Masa Datang	8% per tahun/per annum
Tingkat Diskonto	7,70% per tahun/per annum
Tingkat Cacat	0,02% per tahun/per annum
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun/per annum
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per tahun/per annum

Liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp
Nilai Kini Liabilitas Manfaat	
Karyawan	24,829,281
Liabilitas Pada Akhir Periode/Tahun	24,829,281

Beban imbalan kerja neto:

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp
Biaya Jasa Kini	4,579,973
Beban Bunga	--
Provisi untuk Imbalan Terminasi	--
Penyesuaian Lain	--
Penyesuaian Masa Kerja Lalu	--
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Periode/Tahun Berjalan	4,579,973

24. Post Employment Benefits Liabilities

The Group's post-employment benefits liabilities as of 30 September 2019 were calculated based on management's calculation while the Group's post-employment benefits liabilities as of 31 December 2018 were calculated by Dayamandiri Dharmakonsilindo in its report on 8 March 2019.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as of September 30 2019 and December 31, 2018 are 931 and 927, permanent employees, respectively.

Following are assumptions:

	31 Des 2018/Dec 31, 2018 Rp	
55 Tahun/Years		Normal Pension Age
Indonesia – III (2011)		Mortality Table
8% per tahun/per annum		Estimated Future Salary Increase
7,70% per tahun/per annum		Discount Rate
0,02% per tahun/per annum		Disability Rate
5% per tahun/per annum		Resignation Rate
1% per tahun/per annum		Early Retirement Rate

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
	22,676,951	Present Value of Liabilities
		Employee Benefits
Liabilities at the End of Period/Year	22,676,951	

Net benefit expense:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	
	3,311,325	Current Service Cost
	123,961	Interest Cost
	5,728	Provision for Termination
	(64,003)	Other Adjustment
	(240,644)	Adjustment for Past Services Cost
Employee Benefits Expense Recognized on the Current Period/Year	3,136,367	

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes in liability are as follows:

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	
Liabilitas Bersih Awal Periode/Tahun	22,676,951	19,839,476	Liabilities At Beginning of Period/Year
Beban Manfaat Kesejahteraan			Employee Benefits Expense
Karyawan yang Diakui pada			Recognized on the
Periode/Tahun Berjalan	4,579,973	5,986,569	Current Period/Year
Pembayaran Manfaat	(632,870)	(1,092,290)	Benefits Paid
Penghasilan Komprehensif Lain	(1,539,660)	(2,056,804)	Other Comprehensive Income
Selisih Kurs	(255,113)	--	Difference in Foreign Exchange
Liabilitas pada Akhir Periode/Tahun	24,829,281	22,676,951	Liabilities at the End of Period/Year

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The actuarial gain or loss which recorded in other comprehensive income is as follows:

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	
	Rp	Rp	
(Keuntungan)/ Kerugian Aktuarial			Actuarial (Gain)/ Losses related
terkait Pengalaman Liabilitas			Experience of Employee
Manfaat Karyawan	(1,539,660)	968,004	Benefit Liabilities
Total Penghasilan			Total Other Comprehensive
Komprehensif Lain	(1,539,660)	968,004	Income

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan exposed the Group to interest rate risk and salary risk, as follows:

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	30 September 2019/September 30, 2019		
	Peningkatan 1%/ Increase 1%	Menurun 1%/ Decrease 1%	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Defined
Tingkat Diskonto	5,163,879	6,341,958	Benefit Obligation
Tingkat Kenaikan Gaji	6,331,493	5,162,554	Discount Rate
			Salary Increase Rate

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	6 - 10 Tahun/ 6 - 10 Years Rp	11 - 15 Tahun/ 11 - 15 Years Rp	16 - 20 Tahun/ 16 - 20 Years Rp	Lebih dari 20 Tahun/ More than 20 Years Rp	
Manfaat Pasti	14,893,236	15,045,594	15,580,518	20,950,363	<i>Defined Benefit</i>

25. Modal Saham

25. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Sep 2019/Sep30, 2019 dan/and 31 Des 2018/Dec 31, 2018		
	Total Saham/ (dalam Angka Penuh) Number of Shares (in Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total/ Total Rp
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	74.06	208,407,513
Masyarakat/ <i>Public</i>	576,858,100	20.50	57,685,810
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Total	2,813,941,985	100	281,394,199

Berdasarkan Akta Notaris No. 213 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., tertanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000 dari laba bersih Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp41.964.771.

Based on Notarial Deed No. 213 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., dated June 8, 2018, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounting to Rp1,000,000 from the Company's net income year 2017 amounting to Rp41,964,771.

26. Tambahan Modal Disetor

26. Additional Paid-in Capital

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Tambahan Modal Disetor			<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Perdana	250,933,274	250,933,274	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya Penawaran Umum Perdana	(7,134,784)	(7,134,784)	<i>Cost of Initial Public Offering</i>
Total	243,798,490	243,798,490	Total

Pada 16 Maret 2017, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp535 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On March 16, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp535 per share, caused difference with par value amounting to Rp250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

27. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

27. Difference in Transaction with Non-Controlling Interest

Perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan nonpengendali dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in transaction with non-controlling interest with the following details:

30 Sep 2019/Sep 30, 2019						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
PT PBM Adipurusa	6-Dec-18	75.00	77.77	139,513,730	161,638,919	22,125,189
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
PT Parvi Indah Persada	8-Feb-17	92.68	99.98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
						30,110,964

31 Des 2018/Dec 31, 2018						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
PT PBM Adipurusa	18-Dec-15	90.00	75.00	123,178,739	149,166,883	25,988,144
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
PT Parvi Indah Persada	8-Feb-17	92.68	99.98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
						33,973,919

28. Kepentingan Nonpengendali

28. Non-Controlling Interest

**a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak/
Non-Controlling Interest to Net Assets Subsidiaries**

PT PBM Adipurusa
PT Mustika Alam Lestari
PT Parvi Indah Persada*)
Total

30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
30,171,324	37,061,248
7,757	6,084
(65,601,535)	(47,202,129)
(35,422,453)	(10,134,797)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba/(Rugi) Komprehensif

Bersih Entitas Anak/Non-Controlling Interests in Total Comprehensive Profit/(Loss) of Subsidiaries

PT Mustika Alam Lestari	1,673	879
PT Parvi Indah Persada*)	(18,227,781)	(3,884,927)
PT PBM Adipurusa	(7,063,370)	(28,276,754)
Total	(25,289,477)	(32,160,802)

*) Kepentingan nonpengendali PIP termasuk kepentingan nonpengendali dari entitas entitas anaknya.

*) Non-controlling interest of PIP is include of non-controlling interest of its subsidiaries.

29. Pendapatan

29. Revenues

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	
Jasa <i>Stevedoring</i>	476,239,278	410,864,436	<i>Stevedoring Services</i>
Jasa <i>Storage Yard</i>	247,671,263	241,063,039	<i>Storage Yard Services</i>
Servis Pemeliharaan	43,204,151	41,819,691	<i>Maintenance Services</i>
Sewa Kapal	27,462,753	25,636,840	<i>Rent Vessels</i>
Operasi Terminal	16,572,309	31,582,348	<i>Terminal Operation</i>
Total	811,149,754	750,966,354	Total

30. Beban Langsung

30. Direct Expenses

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	
Kontribusi Entitas Anak			<i>Subsidiary Contribution</i>
ke Pelindo	157,759,120	152,283,742	<i>to Pelindo</i>
Upah dan Gaji	101,351,215	90,366,655	<i>Wages and Salary</i>
Penyusutan (Catatan 11)	85,161,700	84,292,857	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	47,308,495	39,503,918	<i>Repair and Maintenance</i>
Pergudangan dan Lapangan	51,525,438	45,913,136	<i>Warehouse and Site</i>
Sewa Kapal	36,658,224	51,098,293	<i>Vessel Rental</i>
Listrik dan Bahan Bakar	31,040,387	32,634,031	<i>Power and Fuel</i>
<i>Overbringing</i>	17,695,041	14,446,574	<i>Overbringing</i>
Operasi Terminal	8,858,393	9,558,173	<i>Terminal Operation</i>
Sewa Peralatan	5,847,820	5,924,983	<i>Equipment Hire</i>
Asuransi	3,248,402	2,718,267	<i>Insurance</i>
Keamanan	2,613,073	3,062,882	<i>Security</i>
<i>Reefer Monitoring</i>	1,800,779	1,355,431	<i>Reefer Monitoring</i>
Lain-lain	3,184,569	5,195,401	<i>Others</i>
Total	554,052,656	538,354,343	Total

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. Beban Operasional

31. Operating Expenses

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	
Sewa Tanah - Kontribusi	68,506,807	67,775,120	Land Lease - Contribution
Upah dan Gaji	41,916,231	40,494,762	Wages and Salary
Service Premises	16,254,052	11,799,811	Service Premises
Jasa Profesional	16,910,678	7,405,016	Professional Fee
Amortisasi (Catatan 12)	13,452,245	14,848,206	Amortization (Note 12)
Beban Kantor	4,885,352	3,890,003	Office Expenses
Imbalan Kerja	4,579,973	3,136,367	Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 11)	3,681,500	2,932,453	Depreciation (Notes 11)
Pemasaran Bisnis	2,614,619	1,198,636	Business Promotion
Pajak Bumi dan Bangunan	1,890,244	1,764,011	Tax on Land and Building
Pemeliharaan Komputer	1,025,557	574,473	Computers Maintenance
Perbaikan dan Pemeliharaan Kantor	977,101	521,371	Office Repair and Maintenance
Perjalanan Dinas	677,323	1,369,529	Traveling
Sewa Kantor	437,230	1,355,549	Office Rental
Asuransi dan Lisensi	249,308	1,098,255	Insurance and License
Lain-lain	3,964,838	5,055,790	Other
Total	182,023,058	165,219,352	Total

32. Penghasilan/(Beban) Lain-lain

32. Other Income/(Expenses)

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	
Penghasilan Lain-lain			Other Income
Keuntungan Selisih Kurs	21,924,423	18,932,866	Gain on Foreign Exchange
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	4,648,460	--	Gain on Sale of Fixed Asset (Note 11)
Penghasilan Bunga	1,683,273	1,528,651	Interest Income
Imbalan Kerja	--	1,900,452	Employee Benefit
Lain-lain	588,138	2,548,005	Others
Sub Total	28,844,294	24,909,974	Sub Total
Beban Lain-lain			Other Expenses
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	--	(10,097,961)	Loss on Sale of Fixed Assets (Note 11)
Beban Pajak	(28,377,507)	(10,419)	Tax Expenses
Lain-lain	(187,945)	(382,469)	Others
Sub Total	(28,565,452)	(10,490,849)	Sub Total
Total	278,842	14,419,125	Total

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. Informasi Segmen Operasi

33. Operating Segment Information

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

30 September 2019/September 30, 2019						
Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp		
HASIL						RESULT
Hasil Segmen	901,510,700	--	9,840,500	(100,201,446)	811,149,754	Segment results
Beban Pokok Pendapatan	(638,072,732)	--	--	84,020,076	(554,052,656)	Cost of Revenue
Pendapatan dan Beban Lainnya	1,582,117	--	7,115,100	(8,418,375)	278,842	Other Income and Expenses - Net
Beban Keuangan	(34,524,624)	--	(13,680,695)	--	(48,205,319)	Financial Expenses
Beban Usaha	(170,209,609)	--	(13,763,935)	1,950,486	(182,023,058)	Operating Expense
Laba Sebelum Pajak	60,285,851	--	(10,489,029)	(22,649,259)	27,147,563	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(31,655,664)	--	1,522,838	--	(30,132,825)	Tax Expenses
Rugi Tahun Berjalan	28,630,187	--	(8,966,191)	(22,649,259)	(2,985,262)	Loss for the Year
Laba Komprehensif Lain	362,643	--	(9,048)	--	353,595	Other Comprehensive Income
Total Rugi Komprehensif	28,992,830	--	(8,975,239)	(22,649,259)	(2,631,667)	Total Comprehensive Loss
ASET						ASSETS
Aset Segmen Perusahaan	2,338,991,491	--	1,156,563,984	(1,140,512,145)	2,355,043,330	Segment Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan	1,854,474,756	--	371,028,735	(801,381,217)	1,424,122,274	Segment Liabilities
30 September 2018/September 30, 2018						
Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp		
HASIL						RESULT
Hasil Segmen	639,205,574	--	193,407,567	(81,646,787)	750,966,354	Segment results
Beban Pokok Pendapatan	(452,782,733)	--	(157,550,055)	71,978,445	(538,354,343)	Cost of Revenue
Pendapatan dan Beban Lainnya	4,256,512	--	11,228,764	(1,066,151)	14,419,125	Other Income and Expenses - Net
Beban Keuangan	(40,035,077)	--	(12,628,899)	1,080,050	(51,583,926)	Financial Expenses
Beban Usaha	(75,744,487)	--	(90,724,615)	1,249,750	(165,219,352)	Operating Expense
Laba Sebelum Pajak	74,899,789	--	(56,267,238)	(8,404,693)	10,227,858	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(47,357,291)	--	(7,375,232)	--	(54,732,523)	Tax Expenses
Rugi Tahun Berjalan	27,542,498	--	(63,642,470)	(8,404,693)	(44,504,665)	Loss for the Year
Laba Komprehensif Lain	(607,845)	--	10,049,603	4,382,038	13,823,796	Other Comprehensive Income
Total Rugi Komprehensif	26,934,653	--	(53,592,867)	(4,022,655)	(30,680,869)	Total Comprehensive Loss
31 Desember 2018/December 31, 2018						
Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp		
ASET						ASSETS
Aset Segmen Perusahaan	1,184,280,451	381,560,930	1,429,157,838	(924,999,302)	2,069,999,917	Segment Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan	740,542,779	350,689,609	654,624,790	(610,436,501)	1,135,420,677	Segment Liabilities

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

34. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Transactions and balances with related parties consist of trade receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, trade payables, other short term financial liabilities and other long term financial liabilities.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase terhadap Total Aset Percentage to Total Assets	
	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 %	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 %
Piutang Usaha (Catatan 5)/ Trade Receivables (Note 5)				
Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd	--	95,299	--	0.00
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 6)/ Other Current Financial Assets (Note 6)				
Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd	3,374,645	1,611,880	0.14	0.08
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 13)/ Other Non Current Financial Assets (Note 13)				
Paul Krisnadi	585,216	597,892	0.02	0.03
PT Cakrawala Bintang Sejahtera	--	292,353	--	0.42
Total	585,216	890,245	0.02	0.47

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	3,437,000	3,189,350	Short Term Employee Benefit

Sifat dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

Nature and Relationship of Related Parties

No/ No	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
1	Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd	Tergabung dalam Pengendalian yang Sama/Under Common Control	Piutang Usaha, Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/Trade Receivables, Other Non Current Financial Assets
2	PT Cakrawala Bintang Sejahtera	Tergabung dalam Pengendalian yang Sama/Under Common Control	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/Other Non Current Financial Assets
3	Paul Krisnadi	Komisaris PIP/PIP's Commissioners	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/Other Non Current Financial Assets

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tertanggal 16 Desember 2016, Perusahaan memberi pinjaman kepada PT Cakrawala Bintang Sejahtera sebesar USD270.000 dengan bunga sebesar 6%. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 16 Desember 2017 dan telah diperpanjang sampai dengan 16 Desember 2019. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada Januari 2019.

Based on Loan Agreement dated December 16, 2016, the Company provided loans to PT Cakrawala Bintang Sejahtera amounting to USD270,000 with interest rate of 6%. The maturity date of this loan was on December 16, 2017 and has been extended until December 16, 2019. The loan was fully paid in January 2019.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting

- a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI) entitas anak dari PT Pelindo II (Persero), yang telah diaktakan dengan Akta No. 38, tertanggal 14 Juli 2004 dari Ny. Suryati Moerwibowo, SH, dengan memperhitungkan sewa tanah dan kontribusi Pelabuhan 214 dan 300, MAL memiliki hak dan telah ditunjuk oleh MTI sebagai Penyedia Layanan sewa lahan dan kontribusi untuk Pelabuhan 214 dan 300 untuk terminal multi tujuan terkait untuk mengoperasikan dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Jasa Eksport/Impor Komoditas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. MAL harus membayar iuran sebesar Rp4.200.000 per bulan untuk MTI. Perjanjian ini berlaku sejak 2004 sampai dengan 2021.

MTI juga menyetujui untuk menyewakan dan memberikan kontribusi untuk Port 212, untuk perjanjian ini, Perusahaan dikenakan biaya sebesar Rp1.910.000 per bulan dan tambahan dikenakan sebesar USD100.000 per bulan.

- b. Pada 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Korporasi No. HK.556/15/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur korporasi antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk *Build, Operate, Transfer* (BOT) untuk peralatan *birth and field*. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak waktu instalasi pertama peralatan *dock* (QCC) dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II melakukan penandatanganan berita acara pada 28 Desember 2015. (Catatan 12)
- c. Berdasarkan akta perjanjian No. 9 tertanggal 7 Desember 2018, PIP membuat perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia IV untuk pengadaan 16 unit *Refurbished Rubber Tyred Gantry Crane/RTG Crane* dengan nilai kontrak sebesar Rp232.320.000.000 termasuk pajak pertambahan nilai.

35. Commitment and Significant Agreements

- Based on Agreement between MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI) a subsidiary of PT Pelindo II (Persero), that has notarized by Deed No. 38 of Ny. Suryati Moerwibowo, SH, dated on July 14, 2004 with regards to the land lease and contribution for Ports 214 and 300, MAL has rights and had been appointed by MTI as a Service Provider to land lease and contribution for Ports 214 and 300 for multi purposed terminal related to operate Handling and Stevedoring Cargo Services for Export/Import Commodity at Tanjung Priok Port, Jakarta. MAL shall pay contribution fee amounting to Rp4,200,000 per month to MTI. The agreement period is from 2004 until 2021.

MTI also approved to lease and provide contribution for Port 212, for this agreement, Company charged amounting to Rp1,910,000 per month and additional charged amounting to USD100,000 per month.

- On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No.HK.556/15/16/C.Tpk-12 with regard to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for birth and field equipments. In the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which started since first time installation of dock equipment (QCC) and could be operated. PBMA and Pelindo II signing of Minutes of the Term Commencement on December 28, 2015. (Note 12)
- Based on the deed of agreement No. 9 dated December 7, 2018, PIP entered into an agreement with PT Pelabuhan Indonesia IV for the procurement of 16 units Refurbished Rubber Tyred Gantry Crane / RTG Crane with a contract value of Rp232,320,000,000 including value added tax.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Berdasarkan akta perjanjian No. 10 tertanggal 7 Desember 2018, PIP membuat perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia IV untuk pengadaan 12 unit *Refurbished Rubber Tyred Gantry Crane/RTG Crane* dengan nilai kontrak sebesar Rp184.800.000.000 termasuk pajak pertambahan nilai. Pada 24 Juni 2019, nilai kontrak diaddendum menjadi sebesar Rp187.695.750.000 termasuk pajak pertambahan nilai.
- e. Berdasarkan akta perjanjian No. 3 tertanggal 15 Februari 2019, PIP membuat perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia IV untuk pengadaan 2 unit *Refurbished Container Crane* dengan nilai kontrak sebesar Rp95.950.800.000 termasuk pajak pertambahan nilai.
- f. Pada 16 November 2015, SSW, Entitas Anak dari RPI, menandatangani *Container Terminal Service Agreement* dengan Siamgas untuk periode sewa selama 25 tahun dari 1 Desember 2015 sampai 30 November 2040. Biaya tetap sewa bulanan yang harus dibayar adalah sebagai berikut:

Bulan/ Month	Biaya Bulanan/ Monthly Fee THB
1 - 36	3,000,000
37 - 60	4,000,000
61 - 120	5,000,000
121 - 300	6,000,000

SSW harus memberikan jaminan berupa:

- Jaminan bank untuk pembayaran biaya layanan dan biaya tambahan dengan jumlah yang sesuai dengan masa operasi adalah sebagai berikut:

Bulan/ Month	Biaya Bulanan/ Monthly Fee THB
1 - 36	9,000,000
37 - 60	12,000,000
61 - 120	15,000,000
121 - 300	18,000,000

- Jaminan bank untuk keamanan dan kinerja berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar THB10.000.000.

SSW must provide collateral in the form:

- Bank guarantee for payment of service fee and additional cost with the amount in accordance to the period of operation are as follows:

- Bank guarantee for security and performance under this agreement amounting to THB10,000,000.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Perusahaan untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

Pada 30 September 2019, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp1.660.941 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

36. Financial Risks Management

The Group's activities are exposed to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/ neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Company for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

On September 30, 2019 if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decrease Rp1,660,941, respecially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Kas dan Bank	135,093,185	230,637,261	Cash and Banks
Piutang usaha	120,484,576	146,269,562	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	13,209,844	11,881,931	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	32,612,611	32,398,552	Other Non Current Financial Assets
Aset Lain-lain	43,348,345	39,003,578	Other Assets
Total	344,748,561	460,190,884	Total

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and banks balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient limit on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	30 September 2019/September 30, 2019					Total	
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing		
	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year Rp	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Bank	131,992,139	--	--	--	3,101,046	135,093,185	Cash and Banks
Piutang usaha	--	--	--	--	120,484,576	120,484,576	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	13,209,844	13,209,844	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	14,765,790	17,846,821	32,612,611	Other Non Current Financial Assets
Aset Lain-lain	--	38,504,918	--	--	4,843,427	43,348,345	Other Assets
Total Aset Keuangan	131,992,139	38,504,918	--	14,765,790	159,485,714	344,748,561	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Utang Bank Jangka Pendek	69,682,885	--	--	--	--	69,682,885	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	--	--	--	--	112,432,791	112,432,791	Trade Payables
Beban Akrua	--	--	--	--	53,013,713	53,013,713	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	297,654,000	--	3,518,750	301,172,750	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	326,719	69,509	--	396,228	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	111,220,198	483,473,212	--	--	--	594,693,410	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	86,505,056	--	86,505,056	Other Long Term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	180,903,083	483,473,212	297,980,719	86,574,565	168,965,254	1,217,896,833	Total Financial Liabilities
Nilai Bersih	(48,910,944)	(444,968,294)	(297,980,719)	(71,808,775)	(9,479,540)	(873,148,272)	Net Value

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total
	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan Bank	229,053,975	--	--	--	1,583,286	Cash and Banks
Piutang usaha	--	--	--	--	146,269,562	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	11,881,931	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	4,943,075	27,455,477	Other Non Current Financial Assets
Aset Lain-Lain	--	38,103,642	--	--	899,936	Other Assets
Total Aset Keuangan	229,053,975	38,103,642	--	4,943,075	188,090,192	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			258,759			Financial Liability
Utang Bank Jangka Pendek	50,260,206	--	--	--	--	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	--	--	--	--	74,210,159	Trade Payables
Beban Akruai	--	--	--	--	53,690,101	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	94,679,935	--	2,770,861	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	436,141	258,759	--	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	106,637,492	586,337,367	--	--	--	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	89,992,942	--	Other Long Term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	156,897,698	586,337,367	95,116,076	90,251,701	130,671,121	Total Financial Liabilities
Nilai Bersih	72,156,277	(548,233,725)	(95,116,076)	(85,308,626)	57,419,071	Net Value

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dan liabilitas jangka panjang lain.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	
Kenaikan 1%	(9,111,322)	(6,570,435)	Increase 1%
Penurunan 1%	9,111,322	6,570,435	Decrease 1%

Pengukuran nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

(iv) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Company and subsidiaries financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and banks, trade receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, trade payables, short term bank loan, other long term financial liabilities, and other long term liabilities.

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019		31 Des 2018/ Dec 31, 2018		
	Rp		Rp		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	135,093,185	135,093,185	230,637,261	230,637,261	Cash and Banks
Piutang usaha	120,484,576	120,484,576	146,269,562	146,269,562	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	13,209,844	13,209,844	11,881,931	11,881,931	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	32,612,611	32,612,611	32,398,552	32,398,552	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-Lain	43,348,345	43,348,345	39,003,578	39,003,578	Other Assets
Jumlah Aset Keuangan	344,748,561	344,748,561	460,190,884	460,190,884	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	69,682,885	69,682,885	50,260,206	50,260,206	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	112,432,791	112,432,791	74,210,159	74,210,159	Trade Payables
Beban Akrua	53,013,713	53,013,713	53,690,101	53,690,101	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	301,172,750	301,172,750	97,450,796	97,450,796	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	396,228	396,228	694,900	694,900	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	594,693,410	594,693,410	692,974,859	692,974,859	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	86,505,056	86,505,056	89,992,942	89,992,942	Other Long Term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,217,896,833	1,217,896,833	1,059,273,963	1,059,273,963	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.
- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

- Short-term financial assets and liabilities:
Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
- Long-term financial assets and liabilities:
Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)*
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki
kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya
tidak dapat diukur secara handal (investasi pada
aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada
biaya perolehan.

*Non-current financial assets that are not quoted in
an active market and their fair value cannot be
reliably measured (investments in available for
sale financial assets) are measured at cost.*

37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang selain Rupiah

37. Monetary Assets and Liabilities in Currencies other than Rupiah

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018,
aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang
selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

*As of September 30, 2019 and December 31, 2018,
the Group's monetary assets and liabilities in
currency other than Indonesian Rupiah are as follows*

	30 Sep 2019/Sep 30, 2019		31 Des 2018/Dec 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas					Cash on Hand
USD	1,609	22,806	1,529	22,141	USD
THB	67,468	31,282	52,991	23,575	THB
JPY	--	--	4,601,911	603,380	JPY
Euro	--	--	10	172,932	Euro
Rupiah India	--	--	57	11,845	Rupiah India
Bank					Cash in Bank
USD	5,487,231	77,776,013	5,302,554	76,786,279	USD
THB	6,287,606	2,915,280	9,416,017	4,189,092	THB
SGD	445	4,564	8,730	92,563	SGD
Piutang Usaha					Trade Receivables
USD	192,069	2,722,389	2,724,637	39,455,468	USD
THB	23,054,510	10,689,339	16,882,836	7,511,005	THB
Aset Keuangan Lancar Lainnya					Other Current Financial Assets
THB	7,278,354	3,374,645	3,623,098	1,611,880	THB
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Financial Assets
USD	71,316	1,010,833	71,316	1,032,727	USD
THB	1,398,369	648,361	1,094,677	487,011	THB
Aset Lain-lain					Other Assets
USD	901,400	12,776,444	1,321,000	19,129,401	USD
THB	23,505,688	10,898,530	23,655,827	10,524,241	THB
Jumlah Aset		122,870,486		161,653,540	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha					Trade Payables
USD	6,240,543	88,453,453	3,382,384	48,980,303	USD
THB	1,078,019	499,829	2,820,783	1,254,938	THB
Utang Bank Jangka Pendek					Short Term Bank Loan
USD	4,922,037	69,764,952	2,756,479	39,916,572	USD
Beban Akrua					Accrued Expenses
USD	1,357,896	19,246,823	1,204,998	17,449,579	USD
THB	38,959,263	18,063,657	30,208,326	13,439,382	THB
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					Other Short Term Financial Liabilities
USD	21,000,000	297,654,000	6,557,482	94,958,897	USD

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)*
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2019/Sep 30, 2019		31 Des 2018/Dec 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Bagian Lancar Utang					Current Maturities of Long
Jangka Panjang					Term Loan
USD	6,021,250	85,345,198	5,577,135	80,762,492	USD
THB	704,660	326,719	980,334	436,141	THB
Liabilitas Keuangan Jangka					Other Long Term Financial
Panjang Lainnya					Liabilities
USD	6,009,197	85,174,358	6,214,553	89,992,942	USD
Utang Jangka Panjang					Long Term Loan
USD	26,067,000	369,473,659	31,567,865	457,134,253	USD
THB	--	--	581,625	258,759	THB
Jumlah Liabilitas		1,034,002,648		844,584,258	Total Liability:
Selisih Neto		(911,132,163)		(682,930,718)	Net Difference

38. Laba/(Rugi) per Saham Dasar

Lab a/(rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

38. Basic Earnings/(Loss) per Share

Basic net earnings/(loss) per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	
Lab a (Rugi) per Saham			Earning (Loss) per Share
Lab a (Rugi) Periode Berjalan yang			Income (Loss) for the Period
Dapat diatribusikan kepada			Attributable to
Pemilik Entitas Induk	21,225,072	(13,020,159)	Owners of Parent Entity
Saham Beredar			Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah			Weighted Average Number of
Saham Beredar	2,813,941,985	2,813,941,985	Outstanding Shares
Lab a (Rugi) per Saham			Earning (Loss) per Share
(Dalam Rupiah Penuh)	7.54	(4.63)	(in Full Rupiah)

39. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan akuisisi PIP dengan rincian sebagai berikut:

39. Goodwill

The Company recognized goodwill due to the acquisition of PIP with detail as follows:

	30 September 2019/September 30, 2019 dan/and 31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Goodwill Neto/ Goodwill Net Rp
PT Parvi Indah Persada	262,281,939	233,153,957	29,127,982
	262,281,939	233,153,957	29,127,982

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2019, Manajemen Grup belum melakukan penelaahan bahwa terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*. Sedangkan pada 31 Desember 2018, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill* sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill*.

For the 9 (nine) month period ended September 30, 2019, the Group Management has not yet reviewed that there have been events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of goodwill. Whereas at December 31, 2018, based on a review of management, there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in goodwill value so that Management does not provide allowance for impairment of goodwill.

40. Manajemen Permodalan

40. Capital Management

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat risiko yang minimal.

Beside the loan requirement, the Group must maintain capital structure at a minimum risk level.

41. Reklasifikasi Akun

41. Accounts Reclassification

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan 31 Desember 2018 telah direklasifikasi atas pengelompokan akun yang sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan 30 September 2019 untuk tujuan perbandingan.

Several accounts in the financial position statements December 31, 2018 have been reclassified in accordance with the financial position statements presentation as of September 30, 2019 for comparative purposes.

Akun-akun dalam laporan posisi keuangan 31 Desember 2018 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

The accounts in the financial position statements December 31, 2018 which have been reclassified are as follows:

	31 Des 2018/Dec 31, 2018		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya			Other Non-Current Financial Assets
Pihak Berelasi	16,778,735	890,245	Related Parties
Pihak Ketiga	15,619,817	31,508,307	Third Parties

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)*
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31 Des 2018/Dec 31, 2018			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	1,472,515	--	Related Parties
Pihak Ketiga	72,737,644	74,210,159	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya			Other Long Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	89,992,942	--	Related Parties
Pihak Ketiga	--	89,992,942	Third Parties

42. Informasi Tambahan Arus Kas

42. Additional Information on Cash Flows

Pada 2019 dan 2018, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

In 2019 and 2018, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	
	Rp	Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Sewa Pembiayaan	--	791,933	Additional in Fixed Assets under Finance Leases

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2019:

The table below sets out a reconcillation of liabilities arising from financing activities for the 9 (nine) months period ended September 30, 2019:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
	Rp	Rp	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision	Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	50,260,206	26,105,407	(6,682,728)	--	69,682,885	Short-Term Bank Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	94,958,897	209,421,065	(6,725,962)	--	297,654,000	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	712,552,995	(92,633,047)	(14,053,780)	4,202,689	610,068,857	Bank and Other Financial Institution Loans
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	857,772,098	142,893,425	(27,462,470)	4,202,689	977,405,742	Total Liabilities from Financing Activities

**43. Standar Akuntansi dan Interpretasi
Standar yang telah Disahkan namun
Belum Berlaku Efektif**

**43. New Accounting Standards and
Interpretation of Standards which have been
Issued but not yet Effective**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

The Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1, (Amendemen 2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan;
- PSAK 1, (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan; dan
- PPSAK 13, Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

- *PSAK 71: Financial Instrument;*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;*
- *PSAK 73: Lease;*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation.*
- *PSAK 35, Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;*
- *PSAK 1, (Amendment 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;*
- *PSAK 1, (Amendments 2019), Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements; and*
- *PPSAK 13, Revocation of PSAK 45: Nonprofit Entity Financial Reporting.*

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2019
and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

**44. Informasi Keuangan Tambahan atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk periode 9 (sembilan) bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**44. Supplementary of Financial Information on
the Consolidated Financial Statements**

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent), which comprises the interim statements of financial position as of September 30, 2019 and December 31, 2018 and the statements of interim profit or loss and other comprehensive income, interim statements of changes equity and interim statements of cash flows for the 9 (nine) months period and year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the Parent Financial Information), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**45. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada 20 November 2019.

**45. Management Responsibility to the
Consolidated Financial Statements**

The Company's and subsidiaries' Management are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by the Directors on November 20, 2019.

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
 Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2018
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT)
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of September 30, 2019 (Unaudited) and
 December 31, 2018
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	7,973,847	10,609,395
Piutang Usaha	4,695,563	2,282,000
Biaya Dibayar Dimuka	841,464	1,108,593
Uang Muka	104,957	153,194
Aset Keuangan Lancar Lainnya	10,261,463	10,553,816
Pajak Dibayar Dimuka	4,194,664	2,047,197
JUMLAH ASET LANCAR	28,071,958	26,754,195
ASET TIDAK ANCAR		
Aset Tetap-Net Akumulasi		
Penyusutan	12,208,579	13,203,974
Investasi Pada Entitas Anak	595,344,209	595,344,209
Aset Pajak Tangguhan	216,099	208,160
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	83,366,445	84,814,203
Aset Lain-Lain	219,940	219,940
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	691,355,272	693,790,486
JUMLAH ASET	719,427,230	720,544,681
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha		
Pihak Ketiga	180,174	484,496
Utang Pajak	1,119,030	474,912
Beban Akrua	7,658	6,518
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	1,755,578	1,699,427
Liabilitas Jangka Pendek yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	29,922	45,588
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	3,092,362	2,710,941
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	653,640	621,883
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	11,264
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	653,640	633,147
JUMLAH LIABILITAS	3,746,002	3,344,088
EKUITAS		
Modal Saham - (dalam Angka Penuh)		
Nilai Nominal Rp100 per Saham		
Modal Dasar - (dalam Angka Penuh)		
8.000.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	281,394,199	281,394,199
Tambahan Modal Disetor	243,798,490	243,798,490
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	(1,841,632)	(1,841,632)
Laba Ditahan	192,330,171	193,849,536
TOTAL EKUITAS	715,681,228	717,200,593
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	719,427,230	720,544,681

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Prepaid Expenses
Advance
Other Current Financial Assets
Prepaid Taxes
TOTAL CURRENT ASSETS
NON-CURRENT ASSETS
Fixed Assets - Net Accumulated Depreciation
Investment in Subsidiaries
Deferred Tax Asset
Other Non-Current Financial Assets
Other Assets
TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Trade Payables
Third Parties
Taxes Payable
Accrued Expenses
Other Short Term Financial Liability
Current Maturities of Long Term Loan Within on Year
TOTAL CURRENT LIABILITIES
NON-CURRENT LIABILITIES
Post-Employment Benefits Liabilities
Other Long Term Financial Liabilities
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Capital Stock
Par Value Rp100 per Share - (in Full Amount)
Authorized Capital - (in Full Amount)
8,000,000,000 Shares
Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares
Additional Paid - in Capital
Difference in Transaction with Non Controlling Interest
Retained Earnings
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2**ATTACHMENT 2**

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT)
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

*For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	
PENDAPATAN	9,840,500	8,850,000	REVENUES
Penghasilan Lainnya	107,635	5,382,577	<i>Other Income</i>
Beban Operasional	(11,896,307)	(8,319,609)	<i>Operating Expenses</i>
Beban Lainnya	(1,158,525)	(10,419)	<i>Other Expenses</i>
LABA/(RUGI) USAHA	(3,106,697)	5,902,549	OPERATING PROFIT/(LOSS)
Beban Keuangan	(6,463)	(7,221)	<i>Financial Expenses</i>
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	(3,113,160)	5,895,328	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	1,602,843	(2,341,897)	PROFIT TAX BENEFIT/ (EXPENSE)
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	(1,510,317)	3,553,431	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	(9,048)	(12,064)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(1,519,365)	3,541,367	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE PERIOD

LAMPIRAN 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(INDUK)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Transaksi dengan Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	--	188,986,418	712,337,475	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	3,553,431	3,553,431	Loss for the Year
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	(12,064)	(12,064)	Other Comprehensive Loss for the Current Year
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2018	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	--	192,527,785	715,878,842	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2018
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	--	193,849,536	717,200,593	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	(1,510,317)	(1,510,317)	Income for the Year
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	(9,048)	(9,048)	Other Comprehensive Loss for the Current Year
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2019	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	--	192,330,171	715,681,228	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2019

*) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(INDUK)**

LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT)**

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	7,426,937	10,492,320	Receipts from Customers
Penerimaan Pendapatan Bunga	107,635	13,268,317	Receipts from Interest Income
Pembayaran kepada Pemasok	(6,552,301)	(15,139,085)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(5,029,098)	(7,473,079)	Payment to Employees
Pembayaran Bunga Pinjaman	(6,463)	(9,567)	Payment for Interest Expenses
Arus Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk)			Net Cash Flows Provide by/ (Used in)
Aktivitas Operasi	(4,053,290)	1,138,906	Operating Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(273,665)	(5,115,682)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Penyertaan Saham	--	(41,420,000)	Additional Investment in Shares
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(273,665)	(46,535,682)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	--	1,699,427	Receipt Loan from Third Parties
Penerimaan dari Pihak Berelasi	1,740,110	51,957,021	Receipt from Related party
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	(26,930)	(35,906)	Payment to Bank and Financial Institutions Loan
Arus Kas Neto Diperoleh dari dari Aktivitas Pendanaan	1,713,180	53,620,542	Net Cash Flows Provide by Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(2,613,775)	8,223,766	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND BANKS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK	(21,773)	(8,807)	EFFECTS OF FLUCTUATION EXCHANGE RATE ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	10,609,395	2,394,436	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	7,973,847	10,609,395	CASH AND BANKS AT THE END OF PERIOD

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT)
OTHER DISCLOSURE**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan interim, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim dan laporan arus kas interim Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separates Financial Statements

Interim statements of financial position, interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statements of changes in equity and cash flows of the parent is separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
		30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 %	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 %
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	99.99	99.99
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	99.98	99.98
PT PBM Adipurusa	Jakarta	77.77	75.00

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan interim entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Recording Investment

Investment in subsidiaries mentioned in the interim financial statements of parent entity is recorded using cost method.